

**ANALISIS PENGARUH MARKET SHARE TERHADAP
TINGKAT PROFITABILITAS DI BANK BNI SYARIAH
PERIODE 2017-2019**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

ANALISIS PENGARUH MARKET SHARE TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS DI BANK BNI SYARIAH PERIODE 2017-2019

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sindi Fatika Sari
NIM : 16 0402 0118
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan / karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditujukan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 05 Februari 2021

Yang membuat pernyataan



Sindi Fatika Sari
16 0402 0118

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Pengaruh Market Share terhadap Tingkat Profitabilitas di Bank BNI Syariah Periode 2017-2018 yang ditulis oleh Sindi Fatika Sari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0402 0118, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 20 September 2021 bertepatan dengan 13 Safar 1443 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Palopo, 05 November 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M | Penguji I | (.....) |
| 4. Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., M.A., Ek | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Zainuddin S, SE., M.AK | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Pogram Studi
Perbankan Syariah

Dr. Hj. Ramlah M, M.M
NIP. 19610208 199403 2 001

Hendra Safri, S.E., M.M
NIP. 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt.yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Analisis Pengaruh Market Share Terhadap Tingkat Profitabilitas Di Bank BNI Syariah Masamba”** setelah melalui proses yang panjang.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang perbankan syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.,Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat menimbah ilmu pengetahuan.
2. Dr. Hj. Ramlah Makkulase, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
3. Hendra Safri, SE., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si dan Zainuddin S, SE., M.AK., selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Hendra Safri, S.E., M.M. dan Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., M.A., Ek., selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

8. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Hardin dan ibunda Saima, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudariku Ramla Wati, Amma Hardin, Ida Sari dan keponakanku tersayang Raisa Maulidia dan Faidiz Akil Amaldi yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
9. Kepada seluruh keluarga yang tak sempat saya sebutkan namanya yang telah banyak memberikan dukungan moral maupun material kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
10. Terima kasih kepada sahabatku Rika Jelita serta semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2016 (khususnya kelas E), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada teman-teman KKN terkhususnya posko Laro. Wahyuddin, Muh. Yusuf, Cici Pramudita, Ega, Firda Fadly, Diah dan Wisnaria. Yang selalu memberikan dukungan dan support dan kebersamaannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terlalu banyak insan yang berjasa dan mempunyai andil kepada penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Palopo, sehingga tidak akan termuat bila dicantumkan dalam ruang terbatas ini.

Semoga Allah SWT, membalas segala jasa kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian studi dan penyelesaian skripsi penulis,

dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam kemajuan pendidikan khususnya perbankan syariah dan semoga usaha penulis bernilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas.

Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya, Aamiin.

Palopo, 5 Februari 2021

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَ	<i>fathah dan yā’</i>	Ai	a dan i
اَوْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ... ى	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā'marbūtah*

Transliterasi untuk *tā'marbūtah* ada dua, yaitu: *tā'marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍamma*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang berakhir dengan *tā'marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūtah* itu transliterasinya dengan *ha* (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭ fāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al-haqq*
نُعَمَّ : *nu'ima*
عُدُوَّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahulukan oleh huruf *kasrah* (سَيِّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*al-zalzalāh*)
الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْغُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang transliterasinya adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللهِ dīnullāh billāh

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

فِي رَحْمَةِ اللهِ hum fī raḥmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai anak kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau agtar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaī, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan di bawah ini:

SWT= Subhanahū Wa Ta'ala

SAW = Sallallahu 'Alaihi Wasallam

AS = 'Alaihi Al-Salam

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat Tahun

Q.S... = QS al-Baqarah2 : 275

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR ISTILAH	xx
ABSTRAK	xxi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN TEORI	 8
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Pikir.....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	27
 BAB III METODE PENELITIAN	 28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Definisi Operasional Variabel	29
D. Populasi dan Sampel	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	32
H. Teknik Analisis Data	33
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis Data	47
 BAB V PENUTUP.....	 58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



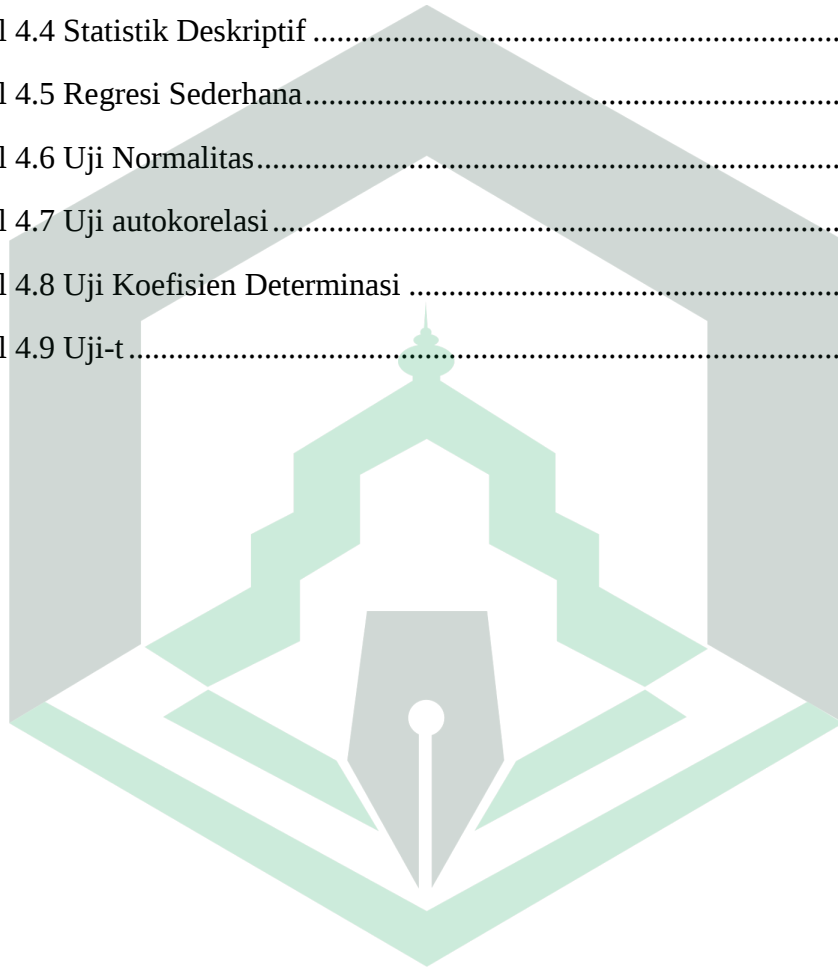
DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S Al-Baqarah ayat/2: 275	3
---	---



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Nama Pegawai Bank BNI Syariah Masamba	43
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Market Share Tahun 2017-2019.....	45
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Rasio ROA Tahun 2017-2019.....	48
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif	53
Tabel 4.5 Regresi Sederhana.....	55
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.7 Uji autokorelasi.....	57
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi	58
Tabel 4.9 Uji-t.....	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Cabang Pembantu Masamba.....	41
Gambar 4.2 Perkembangan Market Share	46
Gambar 4.3 Perkembangan ROA.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi

Lampiran 2. Hasil Perhitungan Market Share Dan Roa Tahun 2017-2019

Lampiran 3. Analisis Statistik Deskriptif

Lampiran 4. Uji Regresi Linear Sederhana

Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik

Lampiran 6. Uji Hipotesis Penelitian



DAFTAR ISTILAH

Market Share : Pangsa Pasar

Profitabilitas : Keuntungan

ROA : Return on Asset

Validasi : Tindakan Pembuktian

Asset : Kekayaan yang dimiliki

SPSS : Statistical Product and Service Solution

R^2 : R Square atau Koefisien Determinasi

ABSTRAK

Sindi Fatika Sari, 2021. *“Analisis Pengaruh Market Share Terhadap Tingkat Profitabilitas Di Bank BNI Syariah Periode 2017-2019”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Mahadin Shaleh dan Zainuddin S.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Market Share Terhadap Profitabilitas di Bank BNI Syariah Periode 2017-2019. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh pangsa pasar sebagai variabel independen terhadap profitabilitas (ROA) BNI Syariah sebagai variabel dependen. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* untuk mengukur pengaruh variabel Market Share terhadap variabel Profitabilitas di Bank BNI Syariah Periode 2017-2019 dengan menggunakan program SPSS for Windows Versi 20. Penelitian ini dilakukan di Bank BNI Syariah, kecamatan masamba, kabupaten luwu utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian yang diambil adalah 3 bulan, dimulai dari pertengahan bulan Januari sampai pada pertengahan bulan April tahun 2020. Populasinya adalah laporan keuangan tahun 2017-2019 Bank BNI Syariah. Sampel yang digunakan data Market Share dan ROA di Bank BNI Syariah Periode 2017-2019. Data diperoleh melalui arsip. Selanjutnya, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder menggunakan metode analisis regresi linear sederhana dan menggunakan pengujian hipotesis uji koefisien determinasi dengan uji-t dan uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan uji autokorelasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.448 atau sama dengan 44.8%. Hal ini berarti variabel Market Share mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 44.8%, maka market share berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) sebesar 44.8% dan sisanya 55.2% tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan pada uji-t menunjukkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($0.902 > 0.120$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka variabel Market Share terhadap Profitabilitas di bank BNI Syariah terdapat hubungan.

Kata Kunci : *Market Share (Pangsa Pasar), Profitabilitas (ROA)*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 1980-an awal periode mengenai diskusi bank Islam menjadi pilar ekonomi syariah mulai dilakukan, dengan berpengaruhnya perkembangan perbankan Islam di negara-negara muslim di Indonesia. Kamaen A. Perwataatmadja, A.M. Saefuddin, M. Dawam Rahardjo, M. Amien Azis adalah tokoh-tokoh dalam kajian tersebut. Di buatlah berupa lembaga di Jakarta pada bentuk koperasi, yakni Koperasi Ridho Gusti, pada skala yang relative terbatas beberapa uji coba telah diwujudkan, Baitut Tamwil-Salmanlah diantaranya sempat berkembang mengesankan.

Di buatlah grup kerja untuk didirikannya bank syariah pada amanat Munas IV MUI, di Indonesia. Majelis Ulama Indonesia (MUI) melaksanakan perbankan dan lokakarya Bunga Bank tanggal 18-20 Agustus 1990 di Jawa Barat, Bogor dan Cisarua. Tim Perbankan MUI yang disebut grup kerja, bertugas melakukan konsultasi dan pendekatan dengan pihak-pihak terkait. Dibahas lebih menyeluruh hasil lokakarya tersebut di Hotel Sahid Jaya Jakarta di Demokrasi Nasional IV MUI pada tanggal 25 Agustus 1990. Prakarsa khusus untuk didirikannya di Indonesia bank syariah di laksanakan di tahun 1990.¹

Maraknya bisnis keuangan syariah akhir-akhir ini membawa kita pada era baru bisnis keuangan di dunia, khususnya di Indonesia, sebagai sebuah alternatif dari bisnis keuangan konvensional. Lahirlah berbagai macam lembaga keuangan

¹Dr. Muhammad Syafii Antonio, M.Ec. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Vol. 1. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

yang tak ragu lagi mendaulatkan dirinya sebagai lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah yang di antaranya berkembang di Indonesia adalah Bank Syariah, Asuransi Syariah, Pasar Modal Syariah, hingga Lembaga Keuangan Mikro Syariah seperti BMT.

Masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam dan semakin besarnya kesadaran masyarakat untuk kembali menjalankan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan perekonomian merupakan sebuah potensi yang sangat besar bagi berkembangnya berbagai bisnis yang berlandaskan syariah di Indonesia. Hal ini juga diperkuat dengan besarnya komitmen pemerintah dalam mendukung perkembangan bisnis keuangan syariah. Salah satu sektor yang tak luput dari “demam” syariah adalah sektor perbankan.²

Dengan memenuhi prinsip-prinsip syariah dan tersedianya jasa keuangan/bank yang aktif, berkembangnya perbankan Islam di Indonesia yaitu suatu wujud dari permohonan rakyat yang membutuhkan suatu alat perbankan alternatif, sistem perbankan syariah merupakan suatu yang di dasari oleh larangan dalam ajaran agama Islam untuk tidak memungut bunga dalam pinjaman uang atau modal atau yang biasa di sebut dengan riba. Sebab dengan melakukan riba atau memungut keuntungan yang lebih, hal tersebut sangat berlawanan pada ajaran-ajaran Islam dimana larangan tersebut terdapat dalam alquran surah Al-Baqarah/2 : 275.³

²Yani, Irma. "Pengaruh Risiko Liquiditas terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah di Indonesia." *IAIN Palopo*, 2017: 01.

³Karmila, Linda. "Pengaruh Religiusitas, Produk dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Kota Palopo." *Skripsi*, 2018.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكُمْ أَنَّهُمْ قَالُوا ۖ إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۚ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ ۙ مَوْعِظَةٌ مِّنْ رَبِّهِ ۙ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ ۥ مَا سَلَفَ ۚ وَأَمْرُهُ ۖ إِلَٰلَهُ ۖ وَمَنْعَادُ فَاوْلِكَ ۖ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Terjemahannya:

*Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah, Barang siapa mengulangi maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.*⁴

Ayat diatas sangat jelas untuk melarang adanya riba, oleh sebab itu dalam dunia perbankan syariah sangat dianjurkan untuk tidak menggunakan sistem riba. Karena bank syariah itu sendiri sudah berbasis syariah karena itulah semua sistem yang bertentangan dengan agama islam maka tidak dipergunakan dalam bank syariah.

Keterikatan pemerintah pada kesadaran suatu kualitas produk bank Islam semakin naik dan berkembangnya perbankan Islam juga semakin kuat serta meningkat, total cabang BNI Syariah memperoleh 161 kantor cabang pembantu, 65 kantor cabang, 22 mobil layanan gerak, 20 payment point dan 17 kantor kas di bulan juni 2014. Tanggal 19 juni 2010 berjalannya BNI Syariah sebagai BUS, atas

⁴ Kemenag, Al-Baqarah / Qur'an. go.id. <https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/2> (accessed februari Kamis, 2020).

diberinya perbolehan usaha PT Bank BNI Syariah pada waktu 21 mei 2010 atas dasar keputusan gubernur bank Indonesia.⁵

Tugas utama manajemen bank, adalah bank syariah tak terkecuali menanggung adanya likuiditas yang cukup, meminimalkan risiko, dan memaksimalkan laba. Manajemen harus memberikan pertimbangan berbagai risiko secara simultan yang akan mempengaruhi berubahnya perolehan tingkat laba. Disamping itu, pengelola tidak boleh semaunya memanggil nasabah di bank dengan menyimpan dananya tanpa adanya suatu keyakinan tentang dana tersebut bisa diinvestasikan secara untung dan bisa dikembalikan pada waktu dana tersebut diambil nasabah atau modalitu sudah jatuh tempo.

Permasalahan dalam penelitian ini tidak semua bank yang mempunyai market share besar mempengaruhi tingkat profitabilitas sebab biaya untuk membeli market share biasanya jadi lebih besar dari pada pendapatan yang di terima, dengan adanya hubungan antara market share pada profitabilitas diharapkan dapat memberikan dampak positif pada kinerja keuangan bank BNI syariah.

Hingga waktu 2015 market share perusahaan bank Islam pada perusahaan bank melonjak sangat lambat, serta menurun. Tak hanya profit dan pertumbuhan kinerja, persaingan market yaitu suatu hal penting untuk menilai derajat kesehatansuatu industri.Indikasi buat menilai tingkat pesaing seringkali digunakan adalah konsentrasi pasar.Ketika konsentrasi dan Market share diuji dengan bersamaan, kedua tersebut tidak berpengaruh. Penelitian ini mendukung hipotesis

⁵ Nasution, Mufti. *Bank BNI Syariah*. Desember 05, 2019. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank_BNI_Syariah (accessed Desember 26, 2019).

yang menganggap bahwa konsentrasi dan market share tidak merupakan proksi dari kekuasaan market akan tetapi proksi dari efisiensi industri jadi konsentrasi tinggi tak beridentik pada kolusi.

Kinerja perusahaan bank syariah Indonesia tidak terdukung oleh hipotesis tradisional soal perilaku kolusif karena adanya kekuatan market, serta tidak pula terdukung dari hipotesis efisiensi struktur. Struktur market yang diproksi lewat konsentrasi market dan market share tidak terbukti mempengaruhi kinerja industry perbankan Islam di Indonesia sementara itu manajemen internal bank tentang pengelolaan aset serta risiko terbukti berpengaruh dalam menjelaskan profitabilitas bank sebagai proksi dari kinerja perusahaan bank syariah di Indonesia.⁶

Perlu adanya pengawasan sebab sebagai lembaga penting pada perekonomian untuk hasil kerja yang bagus dari regulator perbankan. Salah satu alat/indikator buat penilaian hasil kerja keuangan bank yaitu profitabilitasnya terlihat meningkat. Jadi berkaitan dengan sejauh manakah bank melaksanakan usahanya dengan efisien. Efisiensi diukur dengan perbandingan antara laba yang didapat dengan modal atau aktiva yang menghasilkan laba. Semakin meningkat profitabilitas pada bank, maka semakin bagus pula hasil kerja bank tersebut.

Salah satu indikator untuk mengukur tingkat profitabilitas yaitu Return On Assets (ROA). Return On Assets sangat penting untuk bank karena Return On Assets di pergunakan buat mengukur efektifitas industry dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA adalah rasio antara laba

⁶Yuhanah, Siti. "Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia." *Bisnis dan Manajemen* 6 (April 2016): 126-128.

sesudah pajak terhadap total asset. Semakin besar Return On Assets menunjukkan hasil kerja industry semakin bagus, sebab tingkat pengembalian (return) semakin besar.⁷

Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah di capai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan di terapkan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan, maka pemimpin perusahaan dapat mengetahui keadaan serta perkembangan finansial perusahaan dengan hasil-hasil yang telah di capai di waktu yang sedang berjalan.⁸

Penelitian ini bertujuan menganalisis seberapa besar pengaruh Market Share terhadap tingkat Profitabilitas bank BNI syariah. Hasil penelitian di harapkan akan membantu pihak manajemen untuk mengetahui tidak semua bank yang mempunyai market share besar mempengaruhi tingkat profitabilitas sebab biaya untuk membeli market share biasanya jadi lebih besar dari pada pendapatan yang di terima, dengan adanya hubungan antara market share pada profitabilitas diharapkan dapat memberikan dampak positif pada kinerja keuangan bank BNI syariah.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas penulis berinisiatif untuk meneliti tentang **“Pengaruh Market Share Terhadap Profitabilitas BNI Syariah”**.

⁷Fernos, Afriyeni and Jhon. "Analisis Faktor-Faktor Penentu Kinerja Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional Di Sumatra Barat." *Benefita* 3 (Oktober 2018): 326.

⁸Yani, Irma. "Pengaruh Risiko Liquiditas terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah di Indonesia." *IAIN Palopo*, 2017: 03.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

Bagaimana Pengaruh Market Share terhadap Profitabilitas BNI Syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, jadi tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh market share terhadap Profitabilitas (ROA) BNI Syariah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat mempunyai daya manfaat yang luas antara lain:

1. Kegunaan Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu Perbankan Syariah dan akutansi keuangan, khususnya Perbankan Syariah dengan mengkaji terhadap bagaimana profitabilitas dapat dipengaruhi oleh Market share.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dengan adanya hubungan antara Market Share pada Profitabilitas dapat memberikan dampak pada kinerja keuangan bank BNI syariah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sejumlah penelitian terkait dengan pengaruh Market Share terhadap Profitabilitas Bank Syariah sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Hasan dan Bashir (2002) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah. Data ia gunakan yaitu dari Bank Islam di 21 negara termasuk Indonesia. Untuk hasil kerja Bank diukur dengan profitabilitas menggunakan indikator Non Interest Margin (NIM), ROE, ROA. Variabel bebas yang digunakan yaitu karakteristik Bank, seperti asset juga faktor internal Bank lain. Hasil pengkajiannya merujuk pada karakteristik Bank yang diukur dengan asset serta pembiayaan positif berpengaruh pada profitabilitas. Makro ekonomi diukur dengan GDP menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap NIM, tapi tak signifikan pada ROA serta ROE. Pada financial structure, konsentrasi market mempengaruhi profit dengan signifikan.⁹ Persamaan penelitian yaitu keduanya meneliti variabel terkait soal faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank syariah. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu terletak pada Makro ekonomi sedangkan dalam penelitian ini tidak membahas makro ekonomi.

b. Penelitian Setiawan (2009) menganalisis pengaruh faktor makro ekonomi, pangsa pasar dan karakteristik bank terhadap profitabilitas bank syariah

⁹ Asngari, Imam. "pengaruh Kondisi Makro dan Karakteristik Bank Terhadap Efisiensi Industri Perbankan Syariah Di Indonesia." *Ekonomi Pembangunan* 11 (Desember 2013): 100.

periode 2005-2008. Pengkajian ini mempergunakan regresi linier berganda. Secara parsial Market pembiayaan, FDR serta CAR positif serta signifikan berpengaruh pada ROA Bank Syariah sedangkan BOPO, NPF serta size berpengaruh negatif. Hasil uji terhadap faktor makro ekonomi yang diproksi GDP serta inflasi kedua ini tak berpengaruh terhadap ROA.¹⁰ Persamaan penelitian yaitu keduanya menganalisis pengaruh pangsa pasar pada profit Bank syariah. Sedangkan perbedaan penelitian adalah bertempat pada variabel makro ekonomi sedangkan penelitian ini meneliti variabel pangsa pasar pada profit Bank syariah.

c. Haron (2004) "Determinants of Islamic Bank Profitability" menunjukkan faktor internal berupa CAR, FDR, DPK serta pembiayaan secara parsial positif berpengaruh terhadap profit Bank syariah. Suku buga, size serta inflasi merupakan faktor eksternal secara parsial positif berpengaruh pada profitabilitas Bank syariah sedangkan pangsa pasar serta money supply dari DPK secara parsial negative berpengaruh pada profit Bank syariah.¹¹ Persamaan penelitian yaitu keduanya meneliti faktor eksternal yaitu market share. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Haron menggunakan banyak variabel sedangkan penelitian ini hanya menggunakan variabel Market Share pada profit Bank syariah.

d. penelitian oleh Irma yani yang berjudul *pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas bank BNI Syariah di Indonesia*. Dalam penelitiannya dari persamaan regresi maka koefisien regresi untuk variabel FDR (X) bernilai positif

¹⁰ Stiawan, Adi. "Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa pasar dan Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah." *Tesis 2* (September 2009): 89.

¹¹ Haron, Sudin. "Determinants Of Islamic Bank Profitability." *Global Journal Of Finance And Economics* 1 (Maret 2004): 16-17.

sebesar 0,002 ini dapat diartikan bahwa setiap FDR sebesar 1% maka ROA juga akan meningkat sebesar 0.002%. Pada uji koefisien determinasi besarnya R^2 adalah sebesar 0,313. Hal ini berarti variabel FDR mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 31,3%, sedangkan sisanya sebesar 68,7% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.¹² Persamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti dua variabel dengan menggunakan regresi sederhana dan juga sama sama meneliti variabel terikat Profitabilitas(ROA). Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebasnya (X).

B. Landasan Teori

1. Lokasi

a. Pengertian Lokasi

Lokasi yaitu wadah/tempat dimana aktivitas usaha atau usaha dilakukan, dalam lokasi elemen penting pada perluasan usaha yaitu cara pencapaian, durasi tempuh posisi ke tujuan dan tempat lokasi pada daerah perkotaan. Posisi start dengan memilih komunitas, salah satu kunci menuju kesuksesan yaitu lokasi.¹³

2. Bank Syariah

a. Bank Syariah

Menurut UU RI nomor 21 tahun 2008 soal perbankan syariah, kenyataannya bank syariah menjalankan usahanya dengan mengacu pada fatwa dikeluarkan dari lembaga berwenang, DSN di bawah naungan MUI. Bank syariah

¹²Yani, Irma. "Pengaruh Risiko Liquiditas terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah di Indonesia." *IAIN Palopo*, 2017: 62.

¹³Harti, Aprillia Dewi Ratnasari dan. "Pengaruh Kualitas Produk,Harga,Lokasi,dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian di Djawi Lanbistro Coffee And Resto Surabaya." *Unesa*, 2016: 4.

merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari rakyat/masyarakat pada bentuk simpanan serta menyalurkan pada rakyat berupa kredit serta atau berupa lainnya pada rangka menaikkan taraf hidup semua masyarakat. Organisasi bank syariah diawasi DPS (dewan pengawas syariah) untuk terjaminnya operasional tak menyimpang pada kaidah-kaidah Islam. Bank Syariah adalah sistem perbankan dalam Ekonomi Islam didasarkan pada konsep bagi hasil. Artinya disini membayar bagi hasil atas keuntungan sesuai dengan kesepakatan. Bank-bank Syariah mengacu pada prinsip muamalah, dengan pengertian sesuatu boleh dilakukan terkecuali ada larangannya pada Al-Quran dan hadits dengan peraturan antara manusia pada konsep ekonomi, politik serta social. Serta diluaskan berdasar ke prinsip yang tak memperbolehkan pemisahan antar hal yang duniawi serta keagamaan. Prinsip tersebut mengharuskan patuh pada syariat Islam dasar dari aspek-aspek kehidupan. Kepatuhan ini tak hanya pada ibadah ritual, juga transaksi bisnis pun diharuskan sejalan pada ajaran-ajaran syariah.¹⁴

Menurut Muhammad Bank syariah yaitu badan usaha beroperasi tak andalkan bunga. Bank tanpa bunga atau biasanya dikatakan Bank Islam yaitu lembaga keuangan/perbankan operasional serta produk-produknya diperluas berlandaskan kepada Al-Qur'an serta Al-Hadits. Dengan kata lain bank syariah merupakan lembaga perbankan usaha pokoknya memberi pembiayaan serta jasa-

¹⁴ Indonesia, Ikatan Bankir. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.

jasa yang lain pada lalu lintas pembayaran juga mengedarkan uang yang pengoprasiaannya berdasarkan syariat islam.¹⁵

b. Prinsip Bank Syariah

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan (kredit) dan jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang dengan operasionalnya disesuaikan pada prinsip-prinsip syariah (Al-quran dan Hadist Nabi SAW). Secara umum, melakukan transaksi yang mengandung unsure unsur riba, maisir, gharar dan jual-beli barang haram dilarang dalam prinsip Bank Syariah. Berikut ini adalah sebelas macam prinsip Bank Syariah beserta penjelasannya adalah sebagai berikut:

- 1) Mudharabah Mudharabah ialah akad kerja sama antara Pemilik Dana (Shahibul Maal) dan Pengelola Dana (Mudharib) dengan nisab bagi hasil sesuai kesepakatan di muka.
- 2) Musyarakah Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan suatu usaha tertentu yang halal dan produktif dengan kesepakatan bahwa keuntungan 5 akan dibagikan sesuai dengan nisab yang disepakati dan resiko akan ditanggung sesuai dengan porsi kerjasama.
- 3) Wadiah Wadiah adalah titipan murni dari satu pihak kepada pihak lain, baik individu maupun hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kepada si penitip kapan saja si penitip menghendaki.

¹⁵Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

- 4) Al-Murabahah Murabahah adalah bagian dari jenis bai', yaitu jual beli ditambah dengan sejumlah keuntungan yang disepakati oleh kedua belah pihak, pembeli dan penjual.
- 5) Salam Salam adalah transaksi jual beli suatu barang tertentu antara pihak penjual dan pembeli yang harga jualnya terdiri dari harga pokok barang dan keuntungan yang ditambahkannya yang telah saling disepakati, dimana waktu penyerahan barangnya dilakukan kemudian hari, sementara pembayarannya dilakukan dimuka (secara tunai).
- 6) Istishna' Istishna' adalah transaksi jual beli seperti prinsip salam, yaitu jual beli dan penyerahannya dilakukan kemudian, tetapi penyerahan uangnya dapat dilakukan secara cicilan atau ditangguhkan.
- 7) Ijarah Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (ownership/milkiyah) atas barang sendiri.
- 8) Qardh Qardh adalah perjanjian pinjam meminjam uang atau barang.
- 9) Rahn / Gadai Menahan salah satu harta pemilik/peminjaman sebagai jaminan (collateral) atas pinjaman yang diterimanya.
- 10) Hawalah / Hiwalah Hawalah adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya.
- 11) Wakalah Wakalah adalah penyerahan, pendelegasian atau pemberian mandat.

c. Ciri-Ciri Bank Syariah

Bank Syariah dalam mekanisme operasionalnya sangat jauh berbeda dengan bank konvensional, karena bank syariah mempunyai ciri atau karakter tersendiri, antara lain:

- 1) Berdimensi Keadilan dan Pemerataan.
- 2) Bersifat Mandiri.
- 3) Persaingan Secara Sehat.
- 4) Adanya Dewan Pengawas Syariah.
- 5) Beban biaya yang disepakati bersama saat akad perjanjian.
- 6) Menghindari penggunaan presentase dalam hal kewajiban mengembalikan utang.
- 7) Tidak menerapkan perhitungan berdasarkan keuntungan yang tetap (fixed return).
- 8) Pengerahan dana masyarakat dalam bentuk deposito atau tabungan.
- 9) Adanya unit pendapatan berupa pendapatan tidak halal
- 10) Terdapat produk khusus yang tidak ada di dalam bank konvensional.

Sumber Permodalan Bank Syariah bila dilihat dari bank syariah, pada dasarnya dana bank syariah terdiri dari:

- a) Modal ialah dana yang diserahkan pemilik (owner). Pada akhir periode tahun buku, setelah dihitung keuntungan yang diperoleh pada tahun tersebut pemilik modal akan memperoleh bagian dari hasil usaha, yang biasa dikenal dengan deviden.

- b) Penitipan atau Pengiriman Salah satu cara yang digunakan bank syariah dalam menggerakkan dana adalah ialah penitipan. Adapun akad yang sesuai dengan cara ini ialah Al-wadi'ah.
- c) Investasi Cara lain yang digunakan dalam menggerakkan dana adalah melalui akad investasi yang sesuai dengan cara Mudharabah.¹⁶

3. Bank BNI Syariah

a. Bank BNI Syariah

Bank BNI Syariah, bank tersebut memiliki pangsa pasar di atas 4%. Kondisi perbankan yang masih dikuasai hanya dari pelaku bank-bank yang relative besar, akan mempengaruhi gerak-gerik Bank yang memiliki tempat dominan itu untuk pertahanan profitabilitas yang tinggi sehingga fungsi intermediasi Bank tak maksimal yang akan berdampak pada sector riil yang dijalankan menjadi terhambat karena faktor pembiayaan. Market share perbankan syariah saat ini masih didominasi oleh bank-bank syariah yang besar salah satunya Bank BNI Syariah. Maka diperlukan riset untuk menganalisis serta mengkaji market share yang akan berpengaruh pada profitabilitas bank BNI syariah.¹⁷

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip syariah dengan tiga pilarnya yaitu adil, transparan dan muslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-Undang No.10 tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5

¹⁶Dr. Kusuma Ratnawati, SE., MM. "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Pada Bank BNI Syariah." *Universitas Brawijaya*, 2013: 4 - 6.

¹⁷ <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://journal.uui.ac.id/JIE-Lariba/article/download>.

kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.¹⁸ Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (office channeling) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketahui oleh KH. Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah. Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

¹⁸Wijayanti, Suci. "Pengaruh Tingkat Disposable Income Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank BNI Syariah Masamba." *IAIN Palopo*, 2018: 38.

Tahun 2001 BNI Syariah kembali membuka 5 kantor cabang syariah, yang difokuskan di kota-kota besar di Indonesia, yakni Jakarta (dua cabang), Bandung, Makassar dan Padang. Seiring dengan perkembangan bisnis dan banyaknya permintaan masyarakat untuk layanan perbankan syariah, Tahun 2002 lalu BNI Syariah membuka dua kantor cabang syariah baru di Medan dan Palembang. Di awal tahun 2003, dengan pertimbangan load bisnis yang semakin meningkat sehingga untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, BNI Syariah melakukan relokasi kantor cabang syariah di Jepara ke Semarang. Sedangkan untuk melayani masyarakat Kota Jepara, BNI Syariah membuka Kantor Cabang Pembantu Syariah Jepara. Pada bulan Agustus dan September 2004, BNI Syariah membuka layanan BNI Syariah Prima di Jakarta dan Surabaya. Layanan ini diperuntukan untuk individu yang membutuhkan layanan perbankan yang lebih personal dalam suasana yang nyaman.

Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu. Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (office channeling) dengan lebih kurang 750 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH. Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010, maka telah diperoleh izin usaha bank

umum syariah (BUS) PT Bank BNI Syariah atau BNI Syariah. Dengan izin usaha ini, maka pada hari ini (18/6), manajemen BNI melakukan soft launching operasional PT Bank BNI Syariah sebagai entitas independen hasil pemisahan (spin off) Unit Usaha Syariah (UUS) dari BNI dan efektif per tanggal 19 Juni 2010.¹⁹

4. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

a. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan (financial statement analysis) adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Tujuan Analisis Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Penyaringan (screening) Analisis dilakukan dengan melihat secara analitis untuk laporan keuangan dengan tujuan beberapa alternative analisis bisnis seperti investasi, merger dan lain-lain. Dalam hal Screening setelah membaca dan memahami analisis keuangan diharapkan dapat menyaring aktifitas bisnis yang menggairahkan dimasa depan.
- 2) Peramalan (forecasting) Analisis digunakan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan dimasa sekarang dan yang akan datang.
- 3) Diagnosa (diagnosis) Analisis dilakukan untuk melihat kemungkinan adanya masalahmasalah dalam manajemen khususnya dibidang operasi dan keuangan.

¹⁹Yani, Irma. "Pengaruh Risiko Liquiditas terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah di Indonesia." *IAIN Palopo*, 2017: 52.

- 4) Penilaian (evaluation) Analisis digunakan untuk menilai prestasi manajemen, operasi, keuangan dan lain-lain.²⁰

5. Definisi Pasar dan Market Share

a. Definisi Pasar

Pasar adalah suatu mata rantai yang menghubungkan produsen dengan konsumen. Pasar adalah seluruh kekuatan dan keadaan yang menghasilkan pengambilan keputusan oleh pembeli dan penjual sehingga terjadi pertukaran (jual-beli) barang. (Subagyo, 2007). Sebagai tempat bertemunya penjual dengan pembeli, pasar memiliki peran penting dalam perekonomian karena pasar adalah tempat terbentuknya harga-harga. Perusahaan yang tidak memperhatikan peningkatan dan pengembangan produk penjualannya, maka akan terancam kedudukannya di pasar. Sebab keadaan pasar selalu mengalami perubahan sebagai akibat perkembangan dan kemajuan yang dicapai oleh manusia itu sendiri, melalui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tentunya menciptakan produk yang lebih memuaskan konsumen, sehingga hal ini akan menimbulkan persaingan.²¹

b. Pangsa Pasar/Market Share

Market Share merupakan porsi dari penjualan perusahaan dari jasa ataupun barang dikendalikan oleh perusahaan. Analisis Market Share mencerminkan hasil kerja pemasaran dikaitkan pada tempat persaingan industri

²⁰Dr. Kusuma Ratnawati, SE., MM. "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Pada Bank BNI Syariah." *Universitas Brawijaya*, 2013: 6-7.

²¹Asmoro, Wachyu Probo. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah Di Indonesia." *UIN*, 2018: 12.

pada suatu industri. Ada dua teori besar Market Share adalah Structure Conduct Performance serta teori efisiensi. Teori SCP yaitu model buat menghubungkan struktur Market suatu perusahaan dengan perilaku industri dan kinerjanya. Sedangkan teori efisiensi adalah gaya dengan menerangkan bagaimana efisiensi operasional suatu industri sanggup mempengaruhi hasil kerja industri dan pangsa pasarnya.²²

Hasil pengkajian di dunia mempunyai bermacam hasil saling mendukung kedua teori tersebut. Dalam teori Structure Conduct Performance diyakini akan struktur market mempengaruhi hasil kerja perusahaan. Ini merupakan aliran yang didasari dengan asumsi bahwa Market Structure mampu mempengaruhi gerak-gerik dari industri dan akhir tersebut mempengaruhi hasil kerja industri serta perusahaan secara agregat. Pada sudut pandang persaingan usaha, Market structure yang telah terkonsentrasi serta cenderung akan berpotensi buat menghidupkan macam-macam gerak-gerik persaingan usaha menurun atau tak sehat bertujuan agar memaksimalkan profit. Perusahaan mampu maksimalkan profitabilitas sebab adanya market power.

Mahzab teori alternatif tersebut yaitu Relative Efficiency (RE). Aliran tersebut berlawanan asumsi SCP, diyakini dengan efisiensi industri dapat menjadikan hasil kerja/margin naik/tinggi, hingga akhirnya mampu menaikkan market share/pangsa pasarnya. Dengan hal tersebut market structure tak selalu mempengaruhi hasil kerja. Secara terang-terangan kedua teori ini bertentangan di pengaruh. Di SCP yakin dengan market share dapat mempengaruhi hasil kerja

²² Stiawan, Adi. "Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa pasar dan Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah." *Tesis 2* (September 2009): 35.

suatu industri. Pada sisi lainnya teori efisiensi yakin dengan hasil kerja industri dapat mempengaruhi market sharenya.

Beragam studi tentang hipotesis efisiensi diukur menggunakan variabel market share. Beberapa pengkajian di AS menemukan efisiensi yaitu variabel berdominan dengan menerangkan profit perbankan di AS (William, 1994). Menurut Schuster (1984) industri dengan market share terlebih besar lebih menguntungkan sebab skala ekonomi yang luas/besar memiliki kemampuan market lebih besar serta kualitas manajemen lebih baik. Selain itu Shepherd (1982) pada teori penguasaan pasar mengemukakan bahwa dengan hanya industri yang memiliki market share luas/besar serta produk yang terdiferensiasi dengan dapat memperlihatkan penguasaan market yang akan menghasilkan supernormal profitabilitas. Market share merupakan pasar yang dikuasai oleh suatu perusahaan terhadap total penjualan para pesaing terbesarnya pada waktu dan tempat tertentu, adapun cara untuk menghitung market share :²³

Market Share (Pangsa Pasar) adalah persentase dari keseluruhan pasar untuk sebuah kategori produk atau servis yang telah dipilih dan dikuasai oleh satu atau lebih produk atau servis tertentu yang dikeluarkan sebuah perusahaan dalam kategori yang sama. Secara sederhana, market share (pangsa pasar) merupakan persentase dari luasnya total pasar yang dapat dikuasai oleh suatu perusahaan. Market share dalam praktik bisnis merupakan acuan, karena perusahaan dengan nilai pangsa pasar yang lebih baik akan menikmati keuntungan dan penjualan

²³Frenky Sampetua Siburian, Tommi Parengkuan dan Joubert Maramis. "Analisis Kinerja Keuangan Berbasis Market Share Pada Industri Telekomunikasi di Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI 2011-2015)." *EMBA* 5 (Juni 2017): 469.

produk dengan lebih baik pula 14 ketimbang pesaingnya.²⁴ Perusahaan yang menaikkan pangsa pasar (market share) mempunyai manfaat sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang meningkatkan kualitas produk mereka relatif terhadap pesaing menikmati kenaikan pangsa pasar yang lebih besar dari pada mereka yang tingkat kualitasnya tetap atau menurun.
- 2) Perusahaan yang meningkatkan pengeluaran pemasaran lebih cepat dari tingkat pertumbuhan pasar umumnya mencapai kenaikan pangsa pasar. Kenaikan pengeluaran wiraniaga efektif dan menghasilkan kenaikan pangsa pasar terutama untuk perusahaan barang konsumsi. Peningkatan pengeluaran iklan menghasilkan kenaikan pangsa pasar terutama untuk perusahaan barang konsumsi. Peningkatan pengeluaran promosi penjualan efektif dalam menghasilkan kenaikan pangsa pasar untuk semua jenis perusahaan.
- 3) Perusahaan yang memotong harga mereka jauh lebih besar dari para pesaing tidak mencapai kenaikan pangsa pasar yang berarti. Kemungkinan, banyak pesaing yang memotong harganya sebagian, dan yang lain menawarkan nilai lain kepada pembeli, sehingga pembeli tidak banyak beralih ke pemotongan harga.
- 4) Kebijakan pemasaran harus dapat menentukan gambaran yang jelas dan terarah tentang apa yang akan dilakukan oleh perusahaan di dalam menggunakan setiap kesempatan atau peluang-peluang yang ada pada

²⁴Asmoro, Wachyu Probo. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah Di Indonesia." *UIN*, 2018: 13.

beberapa pasar sebagai sasaran penjualan.²⁵ Secara umum, market share dapat dihitung dengan menggunakan rumus:²⁶

$$\text{Market Share} = \frac{\text{Penjualan Perusahaan}}{\text{Penjualan Industri}} \times 100\%$$

6. Profitabilitas Bank

a. Profitabilitas Bank

Manajemen adalah faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas bank. Seluruh manajemen Bank, dengan mencakup berbagai manajemen kualitas aktiva, manajemen permodalan, manajemen rentabilitas, manajemen umum serta manajemen likuiditas dan akhirnya dapat mempengaruhi serta bermuara terhadap penghasilan laba/profit terhadap industri perbankan, rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas bank dalam memperoleh laba. Disamping mampu menjadi ukuran sehatnya keuangan, rasio-rasio profit tersebut paling penting buat diperhatikan dengan mengingat laba demikian memadai diperlukan buat pertahanan arus/jalan terhadap sumber-sumber modal. Teknik analisis profit tersebut melibatkan keterkaitan antara pos-pos tertentu pada laporan perhitungan laba rugi buat menghasilkan ukuran-ukuran yang mampu dipergunakan menjadi indikator buat menilai efisiensi serta keahlian Bank menghasilkan laba. Oleh sebab itu cara analisis ini disebut analisis laporan laba rugi. Tingkat

²⁵ Asmoro, Wachyu Probo. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah Di Indonesia." *UIN*, 2018: 14.

²⁶ Rahmawati. *Manajemen Pemasaran*. Pertama. Samarinda: Mulawarman University Press, Desember 2016.

kinerja profitabilitas suatu perusahaan dapat di lihat dan di ukur melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis dan menghitung rasio-rasio dalam kinerja keuangan.²⁷

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dicapai melalui usaha operasional bank. Rasio ini merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan peningkatan penjualan dan menekan biaya-biaya yang terjadi. Selain itu, rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh dana yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Dalam perhitungan rasio profitabilitas pada bank syariah, terdapat empat jenis perhitungan yang digunakan yaitu:

- 1) Return On Assets Return On Asset adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.
- 2) Return On Equity Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia (ekuitas) untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROE, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.
- 3) Gross Profit Margin Gross Profit Margin mencerminkan atau menggambarkan Hak Bagi Hasil Milik Bank (Hak Bagi Hasil Milik Bank)

²⁷ Stiawan, Adi. "Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa pasar dan Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah." *Tesis 2* (September 2009): 33.

yang dapat dicapai setiap rupiah penjualan/pendapatan. Data Gross Profit Margin dari beberapa periode akan dapat memberikan informasi tentang kecenderungan Gross Profit Margin yang diperoleh dan bila dibandingkan standar rasio akan diketahui apakah margin yang diperoleh bank bersangkutan sudah tinggi atau sebaliknya.

- 4) Net Profit Margin Rasio ini menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan/pendapatan tertentu. Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya di perusahaan pada periode tertentu.²⁸

Menurut Syofran (2003) penelitiannya disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan, analisa keuangan membutuhkan suatu ukuran. Ukuran yang sering dipergunakan dalam hal ini adalah rasio atau indeks yang dihubungkan dua data keuangan. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah Return on Equity (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan ROA pada industri perbankan. Return on Asset (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan, sedangkan Return on Equity (hanya mengukur return yang diperoleh dari invesatsi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut).²⁹

²⁸Dr. Kusuma Ratnawati, SE., MM. "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Pada Bank BNI Syariah." *Universitas Brawijaya*, 2013: 7-8.

²⁹ Stiawan, Adi. "Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa pasar dan Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah." *Tesis 2* (September 2009): 34.

Return yang dibayar dan/atau diterima oleh bank syariah berasal dari bagi hasil atau pendapatan lainnya berdasarkan prinsip syariah. Sedangkan dalam bank konvensional, return baik yang dibayar kepada nasabah penyimpan dana, maupun return yang diterima dari nasabah pengguna dana ditetapkan berupa bunga.³⁰

Analisis profitabilitas yang relevan digunakan dalam meneliti profitabilitas perbankan adalah ROA. ROA menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan profit (laba) melalui penggunaan sejumlah aktiva bank. ROA dapat digunakan untuk mengetahui efisiensi kinerja bank dalam memutar asetnya. Semakin efisien penggunaan aset bank, maka akan semakin besar profit (laba) dan juga market share bank syariah.³¹ ROA merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total asset dalam suatu periode, rumus yang digunakan untuk mencari ROA adalah sebagai berikut (Husnan, 1998):

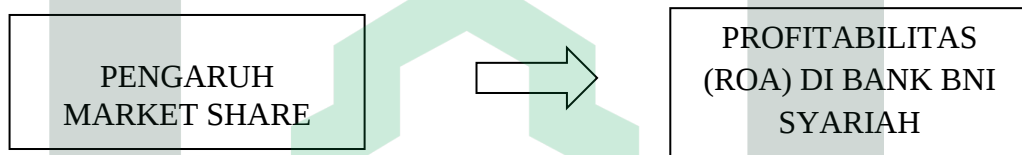
$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

³⁰Asmoro, Wachyu Probo. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah Di Indonesia." *UIN*, 2018: 19.

³¹Asmoro, Wachyu Probo. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah Di Indonesia." *UIN*, 2018: 34.

C. Kerangka Pikir

Tidak semua bank yang mempunyai market share besar mempengaruhi tingkat profitabilitas karena biaya untuk membeli pangsa pasar biasanya jadi lebih besar dari pada pendapatan yang diterima. Jadi dengan adanya hubungan antara market share pada profitabilitas diharapkan dapat memberikan dampak pada kinerja keuangan bank yaitu Bank BNI Syariah. Maka perlu untuk dilakukan riset dengan mengkaji dan menganalisis market share yang akan berpengaruh terhadap profitabilitas di bank BNI syariah. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penelitian ini, maka penulis membuat suatu bagan kerangka pikir, dijelaskan dengan gambar dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

- H_0 : Tidak ada pengaruh Market Share terhadap Profitabilitas di Bank BNI Syariah.
- H_1 : Ada pengaruh market share terhadap profitabilitas di Bank BNI Syariah.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Di dalam penelitian ini penulis akan menggunakan cara untuk memperoleh data-data yang akan dijadikan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, untuk mengukur pengaruh variabel Market Share terhadap variabel Profitabilitas di Bank BNI Syariah.³²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank BNI Syariah. Waktu penelitian yang diambil adalah 3 bulan, dimulai dari pertengahan bulan Januari sampai pada pertengahan bulan April tahun 2020.

C. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

³²Sugiyono. "Metode Penelitian Bisnis (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D." *Alfabeta*, 2008: 20.

a. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Market Share*. Market share ialah bagian pasar yang dikuasai oleh suatu perusahaan dan seluruh potensi jual, biasanya dinyatakan dalam persentase. Atau Pangsa pasar (market share) adalah persentase total dari penjualan suatu perusahaan (dari seluruh sumber) dengan total penjualan jasa ataupun produk dalam industry.

b. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROA). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba". Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini sebagai berikut:

1) Market Share

Market share ialah bagian pasar yang dikuasai oleh suatu perusahaan dan seluruh potensi jual, biasanya dinyatakan dalam persentase. Atau Pangsa

pasar (market share) adalah persentase total dari penjualan suatu perusahaan (dari seluruh sumber) dengan total penjualan jasa ataupun produk dalam industry. Market Share menjadi salah satu indicator meningkatnya kinerja pemasaran suatu perusahaan. Market Share menjelaskan penjualan perusahaan sebagai presentase volume total penjualan dalam industry, market, ataupun produk, pangsa pasar merupakan bagian pasar yang dapat di raih oleh perusahaan.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Market share perbankan syariah merupakan perbandingan antara total asset yang dimiliki perbankan syariah dengan total asset perbankan secara nasional.³³

2) Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba". Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen Return on Asset. Return on asset menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan sejumlah aktiva bank.

³³Maula, Afrida Kharisatul. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Melalui Return On Asset Bank Umum Syariah Di Indonesia." *IAIN Salatiga*, 2018: 27.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Pemilihan ROA untuk mengukur profitabilitas adalah mengetahui kinerja aset dalam mencetak laba. Artinya, berapa kemampuan tiap Rp. 1,00 aset yang dimiliki bank dalam mencetak laba sehingga dapat dinilai efisiensi kinerja bank dalam memutar asetnya.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti dapat berupa makhluk hidup, benda-benda sistem, fenomena dan lain-lain. Dalam penelitian ini populasinya adalah laporan keuangan tahun 2017-2019 Bank BNI Syariah sedangkan sampel yang digunakan data Market Share dan ROA di Bank BNI Syariah. Sampel adalah bagian dari populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.³⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang relevan serta penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan berkaitannya pada penelitian ini langsung dari lokasi penelitian.³⁵ Metode yang digunakan dalam memperoleh data yang ada adalah :

³⁴Dr. Sapar, SE., M.Si. *Pengantar Metode Penelitian*. Vol. 3. Bogor: Makaira Printing Plus, 2017.

³⁵Sugiyono. "Metode Penelitian Bisnis (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D." *Alfabeta*, 2008: 199.

a. Arsip

Arsip yaitu sumber informasi atau catatan rekaman kegiatan pada macam bentuk dibuat oleh lembaga, perseorangan ataupun organisasi pada rangka dilakukannya kegiatan. Arsip bisa berupa buku, piagam, akta, warkat, surat serta sebagainya, untuk dapat menjadi bukti sah untuk sesuatu keputusan serta tindakan. Dengan berkembangnya teknologi arsip dapat berupa video, audio serta digital.³⁶

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu menjelaskan alat atau media yang digunakan dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dan memiliki hasil yang lebih baik. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu arsip. Data sekunder yang mencakup laporan keuangan tahunan Bank BNI syariah periode 2017-2019.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, dalam penelitian ini tidak menggunakan kuesioner tetapi hanya arsip dengan data sekunder yang mencakup laporan keuangan tahunan Bank BNI syariah periode 2017-2019. Hasil uji validitas melalui program *SPSS For Windows versi 20* terhadap instrumen penelitian yaitu dengan melihat nilai dari *Corrected item Correlation*. Dengan ketentuan, nilai *Corrected item Correlation*

³⁶<https://www.kanalinfo.web.id/2016/09/pengertian-arsip-dan-kearsipan.html?m=1>.

dari masing-masing variabel > dari nilai r^{tabel} sebesar dengan demikian dinyatakan valid dan dimasukkan kedalam pengujian penelitian sesungguhnya.³⁷

Uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliable atau tidak. Kuesioner dikatakan reliable jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini bersifat menggambarkan secara deskriptif, oleh karena itu digunakan analisis kuantitatif, adalah merupakan data yang berukur atau data dinyatakan pada satuan angka (Indiantoro, Nur dan Bambang Supomo, 1999).³⁸ Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana bermaksud untuk melihat kontribusi satu variabel yang ditetapkan sebagai variabel bebas terhadap satu variabel terikat.³⁹ Peneliti menggunakan regresi sederhana karena dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Adapun secara matematika model analisis regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

³⁷ Yani, Irma. "Pengaruh Risiko Liquiditas terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah di Indonesia." *IAIN Palopo*, 2017: 50.

³⁸ Stiawan, Adi. "Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa pasar dan Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah." *Tesis 2* (September 2009): 64.

³⁹ —. *Pengantar Metode Penelitian*. Vol. 3. Bogor: Makaira Printing Plus, 2017.

a : Konstanta

b : Koefisien regresi variabel bebas

Untuk membuat prediksi dengan persamaan regresi, maka nilai a dan b dapat dicari dengan menggunakan metode kuadrat terkecil (least square). Nilai a dan b dapat ditentukan dengan rumus berikut:⁴⁰

$$b = \frac{\sum XY - n\bar{X}\bar{Y}}{\sum X^2 - n\bar{X}^2} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu syarat statistic harus terpenuhi terhadap analisis regresi linear berganda yang mendasar/berbasis (OLS). Jadi analisis regresi yang tak berdasar ordinary least square tak perlu syarat asumsi klasik, contohnya regresi logistic atau regresi ordinal. Demikian tak seluruh uji asumsi klasik harus dilaksanakan terhadap analisis regresi linear, contohnya uji multikolinearitas tak dikerjakan terhadap analisis regresi linear sederhana serta uji autokorelasi tak usah ditampilkan pada data cross sectional.⁴¹ Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan peneliti untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Model penelitian yang baik adalah nilai residual terdistribusi normal. Dalam pengkajian ini peneliti

⁴⁰Drs. Hariwijaya dan Triton P.B., S.Si., and M.Si. *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi & Tesis*. Vol. 1. Yogyakarta: Tugu, 2005.

⁴¹<http://www.konsultanstatistik.com/2009/03/uji-asumsi-klasik.html?m=1>.

mempergunakan uji normalitas data dengan metode uji Kolmogrov Smirnov.⁴²

b. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini menggunakan uji autokorelasi yang bertujuan untuk mengetahui terjadi korelasi antara periode t serta periode sebelumnya(t-1), peneliti dalam pengkajian ini melakukan uji autokorelasi dengan uji Run Test.⁴³

2. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis yaitu untuk pengambilan keputusan didasari pada analisis data baik dari observasi tidak terkontrol, ataupun pada percobaan (yang terkontrol).⁴⁴

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan dalam penelitian untuk mengetahui kebaikan model regresi untuk memprediksi variabel dependen.⁴⁵ Dalam uji koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 yang menunjukkan perubahan persentase variabel terikat karena variabel bebas secara bersama-sama.⁴⁶

b. Uji Signifikan Individual (Uji-t)

Peneliti menggunakan pada penelitian ini uji-t untuk mengukur kekuatan pengaruh variabel bebas secara parsial dengan variabel terikat

⁴²Yani, Irma. "Pengaruh Risiko Liquiditas terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah di Indonesia." *IAIN Palopo*, 2017: 50.

⁴³Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program*. Vol. 3. Semarang: Universitas Ponegoro, 2005.

⁴⁴<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Uji-hipotesis>.

⁴⁵Ashari, Purbayau Budi Santoso dan. "Analisi Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS." 1 (2007): 144.

⁴⁶Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program*. Vol. 3. Semarang: Universitas Ponegoro, 2005.

(Y). Uji ini dilakukan pada perbandingan hasil T_{hitung} dengan nilai T_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Adapun syarat-syarat dalam melakukan uji-t yaitu:

- 1) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat pengaruh antara kedua variabel.
- 2) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel.⁴⁷

Model analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)²⁰ for windows.



⁴⁷Wijayanti, Suci. "Pengaruh Tingkat Disposable Income Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank BNI Syariah Masamba." *IAIN Palopo*, 2018: 59.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil di Bank BNI Syariah. Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya Bank BNI Syariah memiliki banyak cabang. BNI Syariah merupakan unit usaha syariah dari bank nasional Indonesia (BNI) yang sekarang telah resmi menjadi bank umum syariah. Bank BNI Syariah didirikan pada tanggal 5 juli 1946 secara resmi pertama kali yang dimiliki Indonesia. Seiring dengan perkembangan bisnis dan banyaknya permintaan masyarakat untuk layanan perbankan syariah serta adanya geliat pertumbuhan ekonomi di berbagai cabang yang dinilai cukup baik dan perkembangan sektor bisnis yang semakin berkembang, BNI menjadi pelopor terciptanya berbagai produk dan layanan jasa perbankan. BNI Syariah membuka banyak kantor cabang pembantu mikro (KCPM) di berbagai daerah-daerah dengan tujuan untuk memenuhi permintaan masyarakat terhadap masalah keuangan.

Ditahun pertama berdirinya, BNI Syariah tidak terlalu memfokuskan kegiatan bisnisnya pada pencapaian keuntungan yang tinggi namun lebih kepada pengenalan produk yang bercirikan pada nilai-nilai syariah. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah dan implikasi dari hal tersebut kemudian menjadikan BNI Syariah memiliki banyak KCP Mikro dan juga semakin dikenal oleh masyarakat sehingga mengalami perkembangan yang cukup signifikan dan positif, pencapaian target

BNI Syariah selalu baik, asset terus meningkat dan laporan akhir tahun selalu mencatatkan laba.

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip syariah dengan tiga pilanya yaitu adil, transparan dan muslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-Undang No.10 tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 1 Kantor Cabang Pembantu.

2. Visi dan Misi BNI Syariah

Visi:

“Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja”.

Mewujudkan suatu visi, maka harus didukung dengan suatu misi-misi. Misi merupakan sebuah pernyataan yang menegaskan visi, yang memaparkan secara garis besar, langkah-langkah yang diambil untuk mencapai visi dan sesuai visinya Bank BNI Syariah terus-menerus melakukan perbaikan dalam layanan dan kinerja dengan serangkaian training dan motivasi untuk meningkatkan mutu serta kualitas layanan yang akan diberikan kepada masyarakat.

Misi

- a. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.

- b. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- c. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- d. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan, untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai serta sebagai perwujudan ibadah.
- e. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

Di dalam mencapai misinya, BNI Syariah selalu berupaya memberikan layanan yang baik bagi nasabah/*mudharib* mulai dari mengenali kebutuhan nasabah/*mudharib*, membimbing nasabah/*mudharib* dalam melakukan transaksi, memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat, sampai memelihara (*maintaince*) hubungan baik dengan nasabah/*mudharib*.

3. Budaya Kerja

Amanah

- a. Jujur dan menepati janji.
- b. Bertanggung jawab.
- c. Bersemangat untuk menghasilkan karya terbaik.
- d. Bekerja ikhlas dan mengutamakan niat ibadah.
- e. Melayani melebihi harapan.

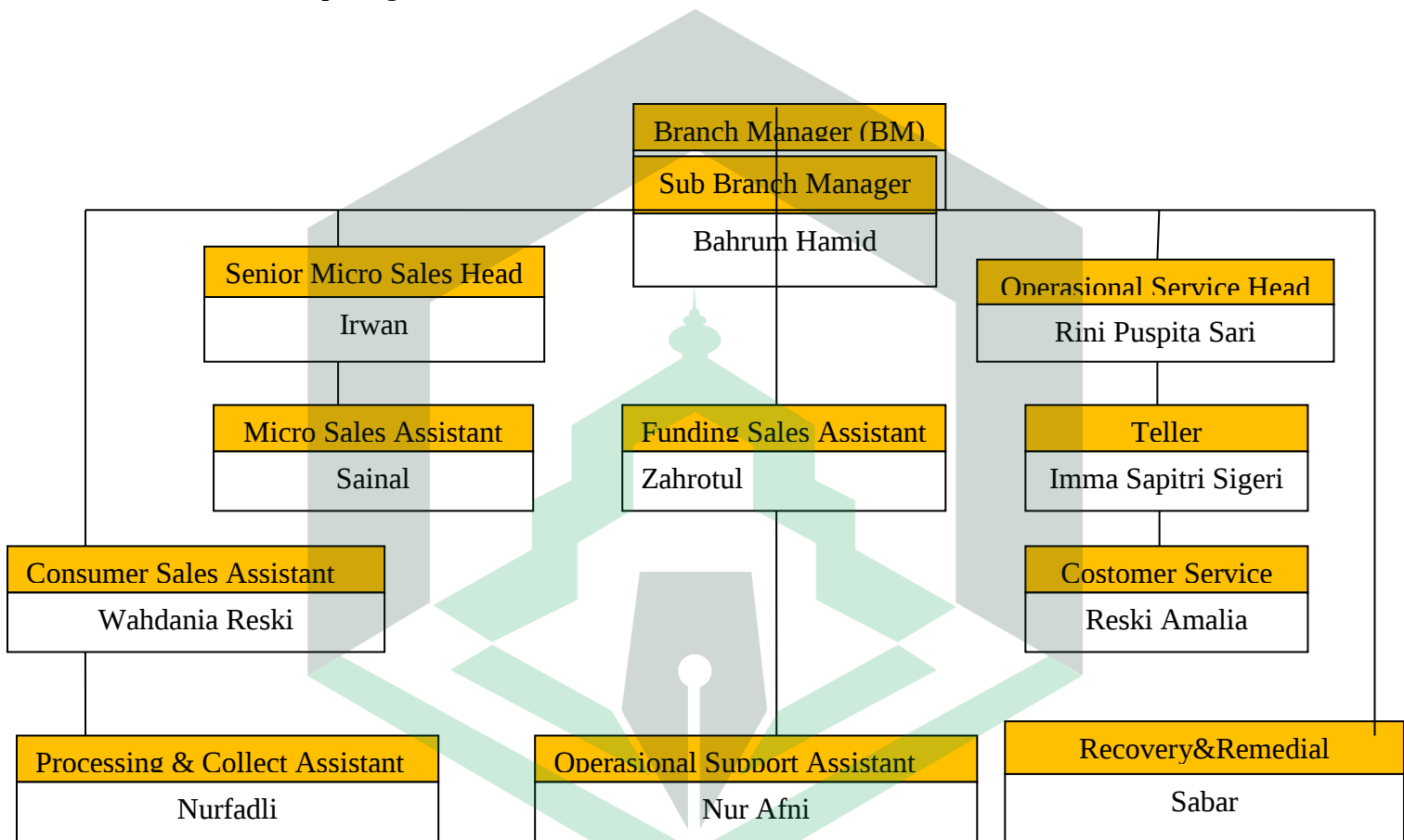
Jamaah

- a. Peduli dan berani member maupun menerima umpan baik yang konstruktif.
- b. Membangun sinergi secara profesional.
- c. Membagi pengetahuan yang bermanfaat.

- d. Memahami keterkaitan proses kerja.
- e. Memperkuat kepemimpinan yang efektif.

4. Struktur Organisasi

Secara internal struktur BSI kantor cabang pembantu (KCP) Masamba dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Cabang Pembantu Masamba

Sumber : Bank BSI Masamba

Struktur Organisasi BSI KCP Masamba Secara garis besar terdapat 4 unsur pokok dalam struktur internal BSI KCP Masamba yang pertama adalah Branch Manager (BM), kedua Sub Branch Manager (SBM), ketiga Senior Micro Sales Head (SMSH), dan yang keempat Operasional Service Head (OSH).

Branch manager atau manager cabang bank mempunyai wewenang mengawasi serta melakukan koordinasi kegiatan operasional bank BSI Masamba dan dibantu oleh sub branch manager serta mempunyai garis komando langsung terhadap 2 bidang dibawahnya yaitu senior micro sales head dan operasional service head. Pada senior micro sales head terdapat empat bagian yang masing-masing mempunyai fungsi yang berbeda-beda yaitu consumer sales assistant serta Micro Sales Assistant sebagai asisten untuk memperkenalkan dan menawarkan produk bank BSI kepada konsumen, Processing & Collect Assistant sebagai asisten bank dalam penanganan dan proses atas dokumen-dokumen sesuai syarat dan ketentuan bank BSI dan Funding Sales Assistant sebagai asisten bank untuk menghimpun dana nasabah. Adapun pada bidang operasional yaitu Operasional Service Head serta Operasional support assistant yang dijalankan oleh beberapa fungsi dibawahnya yaitu Teller, customer service dan recovery & remedial assistant. Berikut ini merupakan keseluruhan nama-nama karyawan BSI KCP Masamba :

Tabel 4.1 Daftar Nama Pegawai Bank BSI Masamba

No	Nama	Jabatan
1.	A.muhammad hatta	Branch manager (bm)
2.	Bahrum hamid	Sub branch manager (sbm)
3.	Irwan	Senior micro sales head (smsh)
4.	Rini puspita sari	Operasional service head (osh)
5.	Wahdania risky	Consumer sales assistant
6.	Sainal	Micro sales assistant
7.	Nurfadli	Funding sales assistant
8.	Zahrotul	Funding sales assistant
9.	Nur aini	Operasional support assistant
10.	Resky Amelia	Teller
11.	Imma sapitri sigeri	Costumer service
12.	Sabar	Retovery dan remedial assistant

Sumber : Bank BNI Syariah Masamba

5. Perkembangan Market Share Bank BNI Syariah

Market Share perbankan syariah artinya persentase dari luasnya total pasar yang dapat di kuasai oleh perbankan syariah Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independent (bebas) yaitu Market Share (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent (terikat) yaitu variabel Profitabilitas Bank BNI Syariah (Y). Dimana diketahui, sudah dilakukan analisi uji asumsi klasik dan uji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini populasi

sekaligus sebagai sampel yang digunakan ialah Bank BNI Syariah serta sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang mencakup laporan keuangan tahunan BNI Syariah periode 2017-2019.

Dari total pasar industri perbankan nasional. Jadi rumus yang di gunakan untuk menghitung market share bank BNI Syariah yaitu sebagai berikut:⁴⁸

$$\text{Market share} = \frac{\text{Penjualan Perusahaan/BNI Syariah}}{\text{Penjualan Industri}} \times 100\%$$

a. Laporan keuangan per 31 Desember 2017

Berdasarkan laporan keuangan BNI syariah pada 31 desember 2017 (dalam jutaan rupiah), maka diperoleh Market Share (pangsa pasar) yaitu:

$$\text{Market Share} = \frac{\text{Penjualan Perusahaan/BNI Syariah}}{\text{Penjualan Industri}} \times 100\%$$

$$\text{Market Share} = \frac{246}{34,822} \times 100\%$$

$$\text{Market Share} = 0,007 \times 100\%$$

$$\text{Market Share} = 0,7\%$$

b. Laporan Keuangan per 31 Desember 2018

Berdasarkan pada laporan keuangan Bank BNI Syariah pada 31 desember 2018 (dalam jutaan rupiah) maka di peroleh persentase Market Share yaitu:

$$\text{Market Share} = \frac{\text{Penjualan Perusahaan/BNI Syariah}}{\text{Penjualan Industri}} \times 100\%$$

⁴⁸ Rahmawati. *Manajemen Pemasaran*. Pertama. Samarinda: Mulawarman University Press, Desember 2016.

$$\text{Market Share} = \frac{192}{41,049} \times 100\%$$

$$\text{Market Share} = 0,005 \times 100\%$$

$$\text{Market Share} = 0,5\%$$

c. Laporan keuangan per 31 desember 2019

Berdasarkan pada laporan keuangan bank BNI syariah pada 31 desember 2019 (dalam jutaan rupiah), maka di peroleh persentase

Market Share (pangsa pasar), yaitu:

$$\text{Market Share} = \frac{\text{Penjualan Perusahaan/BNI Syariah}}{\text{Penjualan Industri}} \times 100\%$$

$$\text{Market Share} = \frac{897}{49,980} \times 100\%$$

$$\text{Market Share} = 0,018 \times 100\%$$

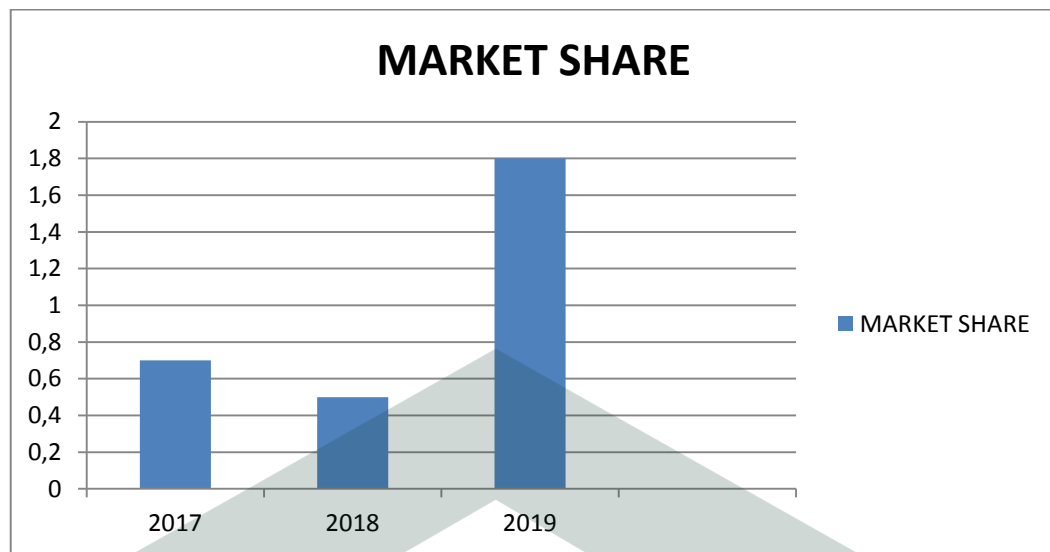
$$\text{Market Share} = 0,8\%$$

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut di atas dapat di sajikan melalui tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.2 PT. Bank BNI Syariah Hasil Perhitungan Market Share Tahun 2017-2019

Tahun	Market Share %
2017	0,7%
2018	0,5%
2019	1,8%

Sumber: Hasil Data Olahan LK Bank BNI Syariah



Gambar 4.2 Perkembangan Market Share

Jika dilihat dari Gambar 4.2, tren perkembangan market share bank BNI Syariah bisa di bilang kurang memuaskan. Penurunan cukup signifikan terjadi pada periode 2017 ke 2018 yakni dari angka 0,7% menurun menjadi 0,5% akan tetapi di periode 2019 meningkat di angka 1,8%. Indikasi tersebut menandakan adanya konsistensi dari industri bank BNI Syariah cukup menjanjikan untuk berkembang.

Market Share bank BNI syariah merupakan persentase dari luasnya total asset yang dapat dikuasai oleh bank BNI syariah. Meskipun pangsa pasar bank BNI syariah belum mencapai target yang diharapkan banyak pihak, namun jika dilihat dari sisi asset, perkembangan bank BNI syariah sudah berada dalam jalur yang tepat.

6. Perkembangan Return on Asset (ROA) Bank BNI Syariah

Variabel dependen adalah tipe variabel yang di jelaskan atau di pengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah aspek profitabilitas yang diukur dengan ROA (Return On Asset). Rasio ROA digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi bank BNI Syariah dan kemampuan manajemen bank BNI Syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

ROA (Return On Total Assets) merupakan rasio antara saldo laba bersih dengan jumlah asset perusahaan secara keseluruhan. ROA juga menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan. Menurut Syahyunan (2004:85), ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Besarnya perhitungan pengembalian atas aktiva menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan seluruh aktiva yang dimilikinya.

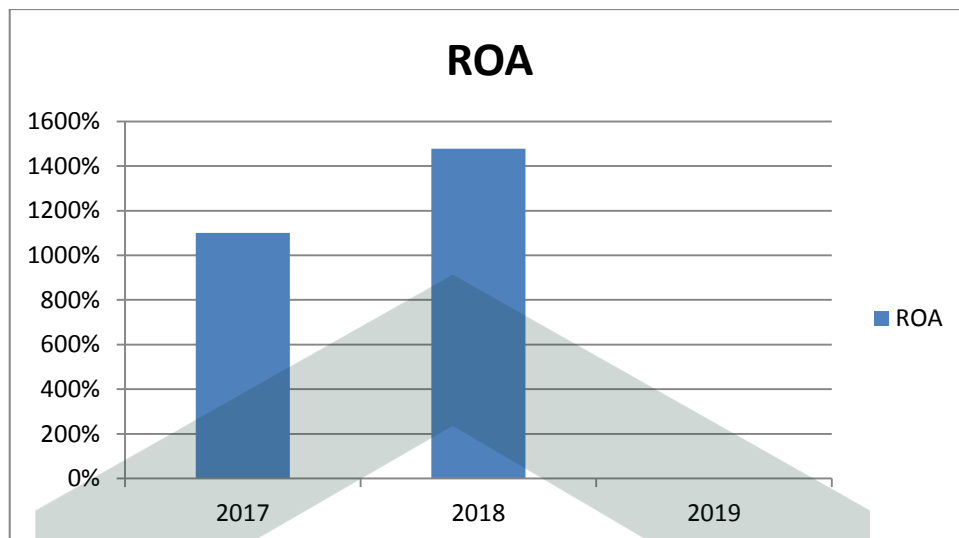
$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Berdasarkan pada laporan keuangan Bank BNI Syariah pada 31 desember 2017-2019 (dalam persen), maka diperoleh ROA pada tabel dan grafik berikut :

Tabel 4.3 PT. Bank BNI Syariah Hasil Perhitungan Rasio ROA Tahun 2017-2019

Tahun	ROA
2017	11,0%
2018	147,8%
2019	0,0%

Sumber: LK Bank BNI Syariah



Gambar 4.3 Perkembangan ROA

Menurut penggambaran Gambar 4.3, kondisi perkembangan Return On Assets (ROA) cenderung fluktuatif. Sempat mengalami peningkatan dari periode 2017 ke 2018, namun dapat kembali menurun selepas periode 2018 ke 2019. Penurunan yang paling terlihat terjadi di tahun 2019, yakni dari 147,8% menjadi 0,0%. Sementara peningkatan yang terjadi menunjukkan angka yang signifikan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis Data

Penelitian ini menguji untuk mengetahui apakah pengaruh yang ditimbulkan oleh Market Share terhadap Profitabilitas bank BNI Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen (bebas) yaitu Market Share (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (terikat) yaitu variabel Profitabilitas (ROA) di bank BNI Syariah (Y). Dimana diketahui, sudah dilakukan analisis regresi sederhana, uji asumsi klasik dan uji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini populasi sekaligus

sebagai sampel yang digunakan adalah bank BNI Syariah pada periode 2017-2019. Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode yang digunakan dalam memperoleh data yang ada yaitu arsip, mencakup laporan keuangan tahunan BNI Syariah periode 2017-2019. Dimana diketahui, sudah dilakukan analisis regresi sederhana, uji asumsi klasik dan uji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji regresi sederhana didapatkan nilai konstanta Market Share sebesar 131,709 menunjukkan bahwa jika variabel bebas Market Share Koefisien regresi variable market share sebesar positif 78,776, jika market share mengalami kenaikan nilai 1, maka profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 78,776. koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Market share dan profitabilitas (ROA), sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) adalah positif artinya terjadi hubungan positif antara Market Share dengan Profitabilitas (ROA). Dari hasil uji koefisien determinasi (R Square) dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,448. besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,448 atau sama dengan 44,8%. angka tersebut mengandung arti bahwa market share berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) sebesar 44,8% dan sisanya 55,2% tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh Market Share terhadap tingkat Profitabilitas (ROA) di bank BNI Syariah sesuai interval koefisien yaitu korelasi kuat antara dua variabel. Sedangkan sisanya 55,2% dijelaskan dengan faktor atau variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini. Secara statistik

(Uji T), variabel independen (bebas) yaitu Market Share (X) terdapat hubungan terhadap Profitabilitas (ROA) di bank BNI Syariah (Y). Dimana nilai T_{hitung} pada Market Share adalah 0.902. Melihat T_{tabel} sebesar 0.120. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($0.902 > 0.120$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan variabel Market Share terhadap Profitabilitas di bank BNI Syariah terdapat hubungan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2009) menganalisis pengaruh faktor makro ekonomi, pangsa pasar dan karakteristik bank terhadap profitabilitas bank syariah periode 2005-2008. Mengatakan bahwa pengkajian ini mempergunakan regresi linier berganda. Secara parsial Market pembiayaan, FDR serta CAR positif serta signifikan berpengaruh pada ROA Bank Syariah sedangkan BOPO, NPF serta size berpengaruh negatif. Hasil uji terhadap faktor makro ekonomi yang diproksi GDP serta inflasi kedua ini tak berpengaruh terhadap ROA.⁴⁹ Persamaan penelitian yaitu keduanya menganalisis pengaruh pangsa pasar pada profit Bank syariah. Sedangkan perbedaan penelitian adalah bertempat pada variabel makro ekonomi sedangkan penelitian ini meneliti variabel pangsa pasar pada profit Bank syariah. Dan penelitian oleh Irma yang berjudul *pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas bank BNI Syariah di Indonesia*. Dalam penelitiannya dari persamaan regresi maka koefisien regresi untuk variabel FDR (X) bernilai positif sebesar 0,002 ini dapat diartikan bahwa setiap FDR sebesar 1% maka ROA juga akan meningkat sebesar 0.002%. Pada uji koefisien determinasi besarnya R^2 adalah

⁴⁹ Stiawan, Adi. "Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa pasar dan Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah." *Tesis 2* (September 2009): 89.

sebesar 0,313. Hal ini berarti variabel FDR mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 31,3%, sedangkan sisanya sebesar 68,7% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.⁵⁰ Persamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti dua variabel dengan menggunakan regresi sederhana dan juga sama sama meneliti variabel terikat Profitabilitas(ROA). Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebasnya (X).

Tingginya pengaruh variabel Market Share terhadap tingkat Profitabilitas (ROA) di karenakan porsi dari penjualan BNI Syariah dari jasa ataupun barang yang dikendalikan oleh BNI Syariah meningkat sehingga sangat berpengaruh pesat dalam persentase untuk menilai sejauh mana BNI Syariah menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Semakin meningkatnya Persentase Market Share, maka akan meningkat pula Profit yang akan diterima.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *Kurtois* dan *Skewness* (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Statistik deskriptif digunakan untuk mengembangkan profil perusahaan yang menjadi sampel. Pada penelitian ini statistik deskriptif akan menggambarkan deskripsi dari masing-masing variabel.

Tabel 4.4 menggambarkan statistik deskripsi seluruh variabel dalam penelitian ini yang meliputi minimum, maksimum dan mean (rata-rata). Nilai

⁵⁰Yani, Irma. "Pengaruh Risiko Liquiditas terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah di Indonesia." *IAIN Palopo*, 2017: 62.

minimum menggambarkan nilai paling kecil yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan terhadap bank sampel. Nilai maksimum menggambarkan nilai paling besar yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan. Sedangkan mean (rata-rata) menunjukkan nilai rata-rata dari masing-masing variabel.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Market Share dan Profitabilitas (ROA) Bank BNI Syariah. Variabel-variabel tersebut akan diuji secara statistik deskriptif seperti yang terlihat dalam tabel 4.4:

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Market Share	3	1	2	1.00	.700
ROA	3	0	148	52.93	82.341
Valid N (listwise)	3				

Sumber: SPSS (data diolah)

a. Market share

Variabel Independen Market Share Bank BNI Syariah memiliki nilai mean 1,00 yang menandakan rata-rata market share saat periode penelitian yakni tahun 2017 hingga 2019. Hal ini cukup baik mengingat tidak stabilnya kondisi industri bank BNI syariah dalam beberapa tahun terakhir.

Nilai terendah market share berada pada angka 1 pada Desember 2018 dan yang tertinggi pada angka 2 pada Desember 2019. Ini adalah sebuah kondisi cukup baik karena nilai market share meningkat.

b. Profitabilitas (ROA)

Variable dependen Return On Assets (ROA) Bank BNI Syariah memiliki nilai mean 52,93 yang menandakan rata-rata ROA saat periode penelitian yakni 2017 hingga 2019 mempunyai tingkat profitabilitas yang dapat dikatakan cukup memuaskan. Hal ini cukup baik mengingat tidak stabilnya kondisi industri Bank BNI Syariah dalam beberapa tahun terakhir.

Nilai terendah ROA berada pada angka 0% yang terdapat pada Desember tahun 2019, yang berarti asset yang dimiliki tidak dikelola dengan efisien untuk menghasilkan profit, dimana pada periode tersebut 0% profit yang dihasilkan bank BNI Syariah.

Sedangkan nilai tertinggiya yaitu sebesar 148 yang terdapat pada periode Desember tahun 2018. Hal ini menunjukkan bank BNI Syariah dalam kondisi yang kurang sehat dengan tingkat profitabilitas yang kurang menjanjikan.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Analisis regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear sederhana yang digunakan adalah dengan menggunakan bantuan

program SPSS. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS, hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	131.709	100.618		1.309	.415
	market share	78.776	87.357	.670	.902	.533

a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel di atas, maka hasil yang diperoleh dimasukkan dalam persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b_x$$

Y : Profitabilitas (ROA)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : Market Share (Pangsa Pasar)

$$Y = 131,709 + 78,776_x$$

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta (a) adalah sebesar 131,709 menunjukkan bahwa jika variabel bebas Market Share Koefisien regresi variable market share sebesar positif 78,776, jika market share mengalami kenaikan nilai 1, maka profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 78,776. koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Market share dan profitabilitas (ROA)

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat statistik harus terpenuhi terhadap analisis regresi linear sederhana. Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas, data yang digunakan peneliti untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Pengujian statistik dalam uji normalitas yang digunakan adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS, hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		3
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	61.14964137
	Absolute	.232
Most Extreme Differences	Positive	.192
	Negative	-.232
Kolmogorov-Smirnov Z		.402
Asymp. Sig. (2-tailed)		.997

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS

Dari hasil uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan *one sample Kolmogorov smirnov test* diperoleh nilai signifikan sebesar 0.997. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0.05, nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ($0.997 > 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini menggunakan uji autokorelasi yang bertujuan untuk mengetahui terjadi korelasi antara periode t serta periode sebelumnya ($t-1$).

Pengujian statistik dalam uji autokorelasi yang digunakan adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS, hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.670 ^a	.448	-.103	86.479	2.235

a. Predictors: (Constant), market share

b. Dependent Variable: ROA

Dari tabel 4.7 uji autokorelasi dapat dilihat bahwa nilai hitung durbin-watson adalah 2.235. dan nilai DW_{hitung} berdasarkan tabel durbin-watson dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) adalah $dL = 1,01605$ dan $dU = 2,23698$. Sehingga nilai DW_{hitung} pada penelitian ini adalah 2,235 berada di antara batas atas (dU) dan batas bawah (dL) sehingga hasilnya tidak dapat disimpulkan.

2. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis adalah untuk pengambilan keputusan didasari pada analisis data baik dari observasi tidak terkontrol, ataupun pada percobaan (yang terkontrol).

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kebaikan model regresi untuk memprediksi variabel dependen serta menunjukkan perubahan persentase variabel terikat karena variabel bebas secara bersama-sama.

Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 ^a	.448	-.103	86.479

a. Predictors: (Constant), market share

b. Dependent Variable: ROA

Dari hasil uji koefisien determinasi (R Square) dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,448. besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,448 atau sama dengan 44,8%. angka tersebut mengandung arti bahwa market share berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) sebesar 44,8% dan sisanya 55,2% tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji-t

Penelitian ini menggunakan uji-t untuk mengukur kekuatan pengaruh variabel bebas secara parsial dengan variabel terikat (Y).

Tabel 4.9 Uji-t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	131.709	100.618		1.309	.415
	market share	78.776	87.357	.670	.902	.533

a. Dependent Variable: ROA

Adapun syarat – syarat dalam melakukan uji-t yaitu

- 1) Jika $0.902 > 0.120$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat pengaruh antara kedua variable
- 2) Jika $0.902 < 0.120$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variable

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut menunjukkan bahwa T_{hitung} pada Market Share adalah 0.902. Melihat T_{tabel} sebesar 0.120. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($0.902 > 0.120$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan variabel Market Share terhadap Profitabilitas di bank BNI Syariah terdapat hubungan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, serta analisis data yang diolah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 20 for windows. Maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Market Share terhadap tingkat Profitabilitas Bank BNI Syariah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat dijelaskan nilai konstanta (a) adalah sebesar 131,709 menunjukkan bahwa jika variabel bebas Market Share Koefisien regresi variable market share sebesar positif 78,776, jika market share mengalami kenaikan nilai 1, maka profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 78,776. koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Market share dan profitabilitas (ROA). Pada uji koefisien determinasi besarnya adjusted R^2 (koefisien determinasi yang sudah disesuaikan) yaitu dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,448. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,448 atau sama dengan 44,8%. Hal ini berarti variabel Market Share mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 44,8%, angka tersebut mengandung arti bahwa market share berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) sebesar 44,8% dan sisanya 55,2% tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan pada uji-t adapun syarat – syarat dalam melakukan uji-t yaitu:

1. Jika $0.902 > 0.120$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat pengaruh antara kedua variabel
2. Jika $0.902 < 0.120$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut menunjukkan bahwa T_{hitung} pada Market Share adalah 0.902. Melihat T_{tabel} sebesar 0.120. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($0.902 > 0.120$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan variabel Market Share terhadap Profitabilitas di bank BNI Syariah terdapat hubungan.

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil yang telah disampaikan maka dapat ditarik beberapa saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat memberikan hasil yang lebih baik, antara lain sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas penelitian sehingga memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang bagaimana pengaruh Market Share terhadap tingkat Profitabilitas di bank BNI Syariah.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali informasi lebih luas mengenai pengaruh Market Share terhadap tingkat Profitabilitas. Karena dalam penelitian ini Market Share secara langsung berpengaruh positif terhadap tingkat Profitabilitas di bank BNI Syariah.

Dengan demikian diharapkan dalam jangka pendek pengaruh Market Share terhadap tingkat Profitabilitas (ROA) dapat bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida Kharisatul Maula. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Melalui Return On Asset Bank Umum Syariah Di Indonesia." *IAIN Salatiga*, 2018: 27.
- Ashari, Purbayau Budi Santoso dan. "Analisi Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS." 1 (2007): 144.
- Asngari, Imam. "pengaruhKondisi Makro dan Karakteristik Bank Terhadap Efisiensi Industri Perbankan Syariah Di Indonesia." *Ekonomi Pembangunan* 11 (Desember 2013): 100.
- Dr. Kusuma Ratnawati, SE., MM. "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Pada Bank BNI Syariah." *Universitas Brawijaya*, 2013: 4-6.
- Dr. Kusuma Ratnawati, SE., MM. "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Pada Bank BNI Syariah." *Universitas Brawijaya*, 2013: 6-7.
- Dr. Muhammad Syafii Antonio, M.Ec. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Vol. 1. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Dr. Sapar, SE., M.Si. *Pengantar Metode Penelitian*. Vol. 3. Bogor: Makaira Printing Plus, 2017.
- . *Pengantar Metode Penelitian*. Vol. 3. Bogor: Makaira Printing Plus, 2017.
- Drs. Hariwijaya dan Triton P.B., S.Si., and M.Si. *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi & Tesis*. Vol. 1. Yogyakarta: Tugu, 2005.

Fernos, Afriyeni and Jhon. "Analisis Faktor-Faktor Penentu Kinerja Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional Di Sumatra Barat." *Benefita* 3 (Oktober 2018): 326.

Frenky Sampetua Siburian, Tommi Parengkuan dan Joubert Maramis. "Analisis Kinerja Keuangan Berbasis Market Share Pada Industri Telekomunikasi di Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI 2011-2015)." *EMBA* 5 (Juni 2017): 469.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program*. Vol. 3. Semarang: Universitas Ponegoro, 2005.

Haron, Sudin. "Determinants Of Islamic Bank Profitability." *Global Journal Of Finance And Economics* 1 (Maret 2004): 16-17.

Harti, Aprillia Dewi Ratnasari dan. "Pengaruh Kualitas Produk,Harga,Lokasi,dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian di Djawi Lanbistro Coffee And Resto Surabaya." *Unesa*, 2016: 4.

Indonesia, Ikatan Bankir. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.

Karmila, Linda. "Pengaruh Religiusitas, Produk dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Kota Palopo." *Skripsi*, 2018.

Kemenag, Al-Baqarah / Qur'an. *go.id*.
<https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/2> (accessed february Kamis, 2020).

Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Nasution, Mufti. *Bank BNI Syariah*. Desember 05, 2019.
https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank_BNI_Syariah (accessed Desember 26, 2019).

Rahmawati. *Manajemen Pemasaran*. Pertama. Samarinda: Mulawarman University Press, Desember 2016.

Stiawan, Adi. "Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa pasar dan Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah." *Tesis 2* (September 2009): 34.

Stiawan, Adi. "Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa pasar dan Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah." *Tesis 2* (September 2009): 64.

Stiawan, Adi. "Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa pasar dan Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah." *Tesis 2* (September 2009): 35.

Stiawan, Adi. "Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa pasar dan Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah." *Tesis 2* (September 2009): 33.

Stiawan, Adi. "Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa pasar dan Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah." *Tesis 2* (September 2009): 89.

Suci Wijayanti. "Pengaruh Tingkat Disposable Income Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank BNI Syariah Masamba." *IAIN Palopo*, 2018: 38.

Suci Wijayanti. "Pengaruh Tingkat Disposable Income Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank BNI Syariah Masamba." *IAIN Palopo*, 2018: 59.

Sugyiono. "Metode Penelitian Bisnis (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D." *Alfabeta*, 2008: 199.

Sugyiono. "Metode Penelitian Bisnis (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D." *Alfabeta*, 2008: 20.

Yani, Irma. "Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah di Indonesia." *IAIN Palopo*, 2017: 50.

Yani, Irma. "Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah di Indonesia." *IAIN Palopo*, 2017: 62.

Yuhanah, Siti. "Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia." *Bisnis dan Manajemen* 6 (April 2016): 126-128.

Wachyu Probo Asmoro. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah Di Indonesia." *UIN*, 2018: 13.

Wachyu Probo Asmoro. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah Di Indonesia." *UIN*, 2018: 14.

Wachyu Probo Asmoro. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah Di Indonesia." *UIN*, 2018: 15.

Wachyu Probo Asmoro. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah Di Indonesia." *UIN*, 2018: 19.

Wachyu Probo Asmoro. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah Di Indonesia." *UIN*, 2018: 33.

Wachyu Probo Asmoro. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah Di Indonesia." *UIN*, 2018: 34.

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://journal.uui.ac.id/JIELariba/article/download>.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Profitabilitas>.

<https://www.kanalinfo.web.id/2016/09/pengertian-arsip-dan-kearsipan.html?m=1>.

<http://www.konsultanstatistik.com/2009/03/uji-asumsi-klasik.html?m=1>.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Uji-hipotesis>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran1. Dokumentasi



**Gambar 1. Pemberian Laporan Keuangan Oleh Manager Bank BSI
Masamba**



Gambar 2. Area Bank BSI Masamba

Lampiran 2. Hasil Perhitungan Market Share Dan Roa Tahun 2017-2019

PT. Bank BNI Syariah Hasil Perhitungan Market Share Tahun 2017-2019

Tahun	Market Share %
2017	0,7%
2018	0,5%
2019	1,8%

Sumber: Hasil Data Olahan LK Bank BNI Syariah

PT. Bank BNI Syariah Hasil Perhitungan Rasio ROA Tahun 2017-2019

2017	11,0%
2018	147,8%
2019	0,0%

Sumber: LK Bank BNI Syariah

Lampiran 3. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Market Share	3	1	2	1.00	.700
ROA	3	0	148	52.93	82.341
Valid N (listwise)	3				

Sumber: SPSS (data diolah)

Lampiran 4. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	131.709	100.618		1.309	.415
	market share	78.776	87.357	.670	.902	.533

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		3
Normal	Mean	0E-7
Paramet	Std.	
ers ^{a,b}	Deviation	61.14964137
Most	Absolute	.232
Extreme	Positive	.192
Differen	Negative	-.232
ces		
Kolmogorov-Smirnov		.402
Z		
Asymp. Sig. (2-tailed)		.997

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS

Uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.670 ^a	.448	-.103	86.479	2.235

a. Predictors: (Constant), market share

b. Dependent Variable: ROA

Lampiran 6. Uji Hipotesis Penelitian

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 ^a	.448	-.103	86.479

a. Predictors: (Constant), market share

b. Dependent Variable: ROA

Uji-t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	131.709	100.618		1.309	.415
	market share	78.776	87.357	.670	.902	.533

a. Dependent Variable: ROA

Nama KCP / KCPB
 Tanggal Unit Live
 Pemimpin Unit Mikro
 Area Mikro
 Saldo dalam Rp. Jutuan

KCP MIKRO MASABBA
 1-AUG-2014
 SALDI DJARBAR
 PALOPO



POS - POS	MTD	Month to Date (MTD) - 2017				Year to Date (YTD)			Full Year (FY 2017)	
	Des 2016	ORI	Nov	Des	Des			Des 2017		
	Act	Act	Act	Act	Act	Plan	Act (%)	Plan	Act (%)	
A. NERACA										
1. Pembiayaan	15,868	18,428	18,769	18,837	15,837	21,482	87%	21,482	87%	
1.1 Outstanding Pembiayaan	14,791	17,608	17,888	17,881	17,881					
1.1.1 OS Pembiayaan Mikro	2,825	1,957	1,933	1,805	1,805					
1.1.2 OS Pembiayaan Lainnya	11,886	15,652	15,973	15,876	15,876					
1.1.2.1 OS Pembiayaan Lainnya	277	819	883	956	956					
1.1.2.1.1 Rahm Mikro IB Hasanah	-	-	-	-	-					
1.1.2.1.2 Mursabah Emas (PKE IB Hasanah)	-	-	-	-	-					
1.1.2.1.3 Fasy Umrah	-	-	-	-	-					
1.1.2.1.4 Griya IB Hasanah	277	819	903	956	956					
1.1.2.1.5 WUS	-	-	-	-	-					
1.1.2.1.6 PROKS	-	-	-	-	-					
1.1.2.1.7 Lainnya	-	-	-	-	-					
1.3 Total Account Pembiayaan	254	244	245	246	246					
1.3.1 Total Account Pembiayaan Mikro	252	238	238	239	239					
1.3.1.1 Mikro 1 IB Hasanah	-	-	-	-	-					
1.3.1.2 Mikro 2 IB Hasanah	142	98	93	92	92					
1.3.1.3 Mikro 3 IB Hasanah	110	142	145	147	147					
1.3.2 Total Account Pembiayaan Lainnya	2	6	7	7	7					
1.3.2.1 Rahm Mikro IB Hasanah	-	-	-	-	-					
1.3.2.2 Mursabah Emas (PKE IB Hasanah)	-	-	-	-	-					
1.3.2.3 Fasy Umrah	-	-	-	-	-					
1.3.2.4 Griya IB Hasanah	2	6	7	7	7					
1.3.2.5 WUS	-	-	-	-	-					
1.3.2.6 PROKS	-	-	-	-	-					
1.3.2.7 Lainnya	-	-	-	-	-					
1.4 Pencairan/Disbursement	665	1,829	1,193	782	13,424					
1.4.1 Musharafa Baru	533	1,824	932	972	11,543					
1.4.2 Musharafa Existing	53	205	261	136	2,382					
1.4.2.1 Top Up	-	205	261	130	2,382					
1.4.2.2 Resubkultisasi	53	-	-	-	-					
2. Dana Pihak Ketiga	1,223	1,586	1,385	1,480	1,488	3,038	73%	3,038	73%	
2.1 Tabungan	1,223	1,540	1,275	1,434	1,434					
2.1.1 Tabungan (By Product)	-	-	-	-	-					
2.1.1.1 Tabungan Regular	1,223	1,540	1,275	1,434	1,434					
2.1.1.2 Tabungan Haji	-	-	-	-	-					
2.1.1.3 Tabungan (By Affiliation)	-	-	-	-	-					
2.1.1.3.1 Tabungan Afiliasi	1,211	1,456	1,188	1,340	1,340					
2.1.1.3.2 Tabungan Non Afiliasi	12	85	87	83	83					
2.2 Deposito (Vul)	-	-	-	-	-					
2.3 Giro (Vul)	-	58	30	58	56					
2.2 Dana Pihak Ketiga (NOA)	288	358	368	373	373					
2.2.1 Tabungan	285	351	358	363	363					
2.2.2 Deposito	-	-	-	-	-					
2.2.3 Giro	3	7	8	10	10					
B. LABA RUGI										
1. Pendapatan Operasional	291	287	301	300	3,543					
1.1 Pendapatan Margin Bersih	289	285	299	298	3,824					
1.1.1 Pendapatan Margin Mikro 2 dan 3	341	343	359	356	4,188					
1.1.1.1 Margin Mikro 2	85	72	58	87	833					
1.1.1.2 Margin Mikro 3	255	271	301	268	3,353					
1.1.2 Margin Griya	3	9	9	11	71					
1.1.3 Uprah Rahm Mikro	-	-	-	-	-					
1.1.4 Pendapatan Margin ME (PKE)	-	-	-	-	-					
1.1.5 Uprah Fasy Umrah	-	-	-	-	-					
1.1.3 Belan Bagi Hasil	(9)	(9)	(9)	(9)	(9)					
1.1.4 Pendapatan/Belan FTP M2 & M3	(54)	(67)	(70)	(85)	(743)					
1.2 Pendapatan Other Margin	1	2	2	2	21					
1.2.1 Fee Base	1	2	2	2	21					
2. Pendapatan Operasional Lainnya	8	39	24	12	389					
2.1 Pendapatan Margin/fee Accrue	-	(8)	(2)	-	(8)					
2.2 Pendapatan Margin Lainnya	8	39	27	12	312					
3. Beban Operasional	-	166	155	139	1,774					
3.1 Direct Cost Unit	80	116	109	81	1,179					
3.1.1 Biaya Tenaga Kerja Unit	50	71	65	58	69					
3.1.2 Oper Unit	31	45	44	23	389					
3.2.1 Allocation Cost HO	-	11	6	13	65					
3.2.1.1 Biaya Tenaga Kerja HO	-	10	8	13	64					
3.2.1.2 Oper HO	3	41	41	37	819					
3.2.2 Allocation Cost Area	-	-	-	-	-					
3.2.2.1 Biaya Tenaga Kerja Area	28	30	31	29	375					
3.2.2.2 Oper Area	6	11	9	8	130					
3.2.2.3 Others	0	-	-	-	5					
4. Pendapatan recovery HB	-	-	-	-	35					
5. Belan CKPN	(13)	22	(11)	116	25					
6. NPBT	182	127	181	197	2,659					
C. FINANCIAL RATIO										
1. Yield Efektif (%)	31%	27.8%	27.4%	27.8%	27.8%					
2. NPM (%)	20%	22.8%	22.8%	22.8%	22.8%					
3. BOPO %	-4%	96.0%	97.8%	98.2%	98.8%					
4. ROA / Kol-1 (%)	0%	88.4%	100.0%	100.0%	100.0%					
5. NPF OS	-	-	-	-	-					
6. CASA	100%	96.5%	97.7%	96.7%	100.0%					
7. FDR	1232%	1154.3%	1438.1%	1251.5%	1251.2%					
8. PCA	14%	6.8%	1.1%	1.1%	11.0%					

Laporan Kinerja Bisnis KLN

Kinerja Periode
KCP / KK
Kelas / Tgl Live/Umur
Peminpin
Batas Dalam Rp. Jutaan

31 Des 2019
(87603) KCP MASAMBA - KC PALOPO
3A/ 14-10-2014/5 Tahun
Bahrum Hamid



POS-POS	2019				Posisi Years to Date (YTD) 2019				Full Year 2019	
	Desember	Oktober	November	Desember	Dec	Target	Ach (%)	Target ***	Ach (%)	
	Act YTD	Act	Act	Act	Act					
NERACA										
A. Pembiayaan	20,175	1,320	106	(27)	24,918	24,175	88.4%	24,175	88.4%	
Net (Expense)				(27)	4,741	8,000	59.3%	8,000	59.3%	
> Pembiayaan By Produk										
1. Gira	821	(101)	112	(11)	1,828					
2. BKM / FAP	0	0	0	0	0					
3. WAP	1,750	1,617	(102)	(101)	4,565					
4. Mura 1/18 Masamb	16,411	(156)	75	87	16,401					
5. Mura 2/18 Masamb	841	(82)	6	(42)	897					
6. PMS	0	0	0	0	0					
7. Lainnya	348	(8)	(10)	45	1,304					
> Pembiayaan By Segmen										
1. Produktif										
- Outstanding Produktif	0	0	0	0	0					
- Net (Expense)	0	0	0	0	0					
- Gross (Expense)	0	0	0	0	0					
- Run off & Pst	0	0	0	0	0					
2. Konsumtif										
- Outstanding Konsumtif	1,173		122	34	3,032					
- Net (Expense)		(20)		34	1,861					
- Gross (Expense)		0	143	55	1,402					
- Run off & Pst		20	20		(460)					
3. Mura **										
- Outstanding Mura	18,004			(61)	21,834					
- Net (Expense)		1,339	(16)	(61)	2,860					
- Gross (Expense)		2,180	831	780	11,760					
- Run off & Pst		851	851		8,099					
B. Gula Pihak Ketiga *	5,814	444	(427)	1,225	11,871	20,214	58.7%	20,214	58.7%	
1. Tabungan	5,217	1,768	(419)	2,239	11,179					
2. Giro	201	(24)	(8)	(14)	176					
3. Deposito	176	(102)	0	(1,000)	167					
CASA	5,638	1,744	(427)	2,225	11,504	15,918	72.9%	11,518	72.9%	
LABA RUGI										
A. Pendapatan Penyediaan Dana	4,110	156	369	170	4,395					
B. Beban Bagi Hasil	(65)	(5)	(17)	(4)	(81)					
C. Pendapatan Fee Bayar	4,343	352	362	364	4,243					
D. Pendapatan Fee Bayar	0	1	1	1	1					
E. Beban Opa	(1,117)	(113)	(122)	(75)	(1,312)					
F. Beban Tenaga Kerja	(709)	(80)	(80)	(75)	(900)					
G. Beban Opa lainnya	(409)	(35)	(32)	(3)	(460)					
H. Laba/Rugi Operasional (C-D-E)	3,264	238	251	292	2,944					
I. Beban PPA	(74)	(11)	0	47	(17)					
J. Pendapatan Recovery	0	0	0	0	0					
K. Laba/Rugi Setelah Pajak & Recovery	3,190	227	251	339	2,845					
L. Pendapatan Non Operasional	0	0	0	0	0					
M. Beban Non Operasional	0	0	0	0	0					
N. Laba (Rugi) Non Operasional	(64)	(6)	(6)	(6)	(17)					
O. Pendapatan (Beban) Tpa	(64)	(6)	(6)	(6)	(17)					
P. Laba (Rugi) After Tpa	2,484	182	244	293	2,388	3,981	76.8%	2,981	76.8%	
FINANCIAL RATIO										
1. ROPO	32.5%	0.0%	-0.5%	-2.8%	36.8%					
2. CIR	39.7%	0.0%	-0.1%	-1.2%	39.7%	2.68%	0.0%	2.68%	0.0%	
3. ROE 1 R3 + Pre NPF	3.77%	4.01%	0.00%	0.00%	0.00%					
4. ROE 1 R3 + Pre NPF Normal	750	(91)	0	0	0					
5. Pre NPF %	0.89%	-0.13%	-0.63%	-0.88%	0.26%					
6. Pre NPF %	175	11	11	21	64	0.10%	184.4%	0.10%	184.4%	
7. NPF %	0.37%	-0.05%	0.00%	0.00%	0.37%					
8. NPF %	71	0	0	0	130					
9. FDR	347.0%	12.7%	0.5%	0.5%	36.7%					
10. CASA	147.8%	-0.5%	8.7%	0.0%	11					
11. ROA										
12. Jumlah Pegawai	3	3	3	3	3					
13. Earning Per Employee (EPE)										

Informasi Tambahan

Alamat : Komp. Ruko Pasar Sentral Masamba No A13-A14 - Masamba - Baliase
(0473) 21247 - Sufawesi Selatan - (0473) 21247

Data Pegawai

SBM	COM	OSH	CS	FA	SA	TL	lainnya
1	0	2	1	1	1	1	4

Jumlah Tenaga Kerja : 11 Pegawai (Data HRIS/HCD)
Earning Per Employee : 208 Juta

PMS Unit			
KPI	Achur	Score	Bobot
Profit	76.8%	1.14	20.0%
Net Expense Pay	59.3%	1.00	25.0%
Avg CS CASA	76.1%	1.00	10.0%
Avg CS DPK	72.2%	1.00	10.0%
Kef 1 R3 & Pre NPF	132.7%	0.30	7.5%
NPF	184.4%	1.00	12.5%
ROA Akutasi HC	125.0%	5.00	5.0%
Indeks Aspek		3.23	5.0%
Indeks Layanan		3.00	5.0%
Total Skor			1.43

Div HSD 2019

*1 Diikut dari Bank

**1 Produk Akutasi 2 Mura 3 dan WUS Mura

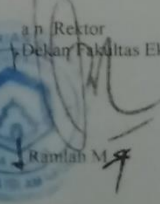
***1 Diikut dari update di HRIS

Dilaporkan dan menginformasikan kepada pihak luar tanpa izin BNI Syariah dan

Pernyataan : Laporan ini hanya digunakan untuk kepentingan internal PT Bank BNI Syariah

Layanan PT Bank BNI Syariah. Untuk dan dapat dipotong disamping pada trip. 021-2570 1668

SURAT KEPUTUSAN (SK)

 SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO NOMOR : 121 TAHUN 2019 TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA	
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO	
Meminhang	a. Bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi. b. Bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
Mengingat	1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, 4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo; 5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo;
Memperhatikan	DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2019
MEMUTUSKAN	
Menetapkan	KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
Pertama	Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
Kedua	Tugas Tim Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.
Ketiga	Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2019
Keempat	Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.
Kelima	Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya
Ditetapkan di : Palopo Pada Tanggal : 30 Oktober 2019 a n Rektor Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  	
Tembusan	1. Kabiro AU AK, 2. Peringgal 3. Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 121 TAHUN 2019
TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI
MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Sindi Fatika Sari
NIM : 16 0402 0118
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
- II. Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pembiayaan Market Share terhadap
Tingkat Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.
- III. Tim Dosen Pembimbing :
- A. Pembimbing Utama : Dr. Mahadin Shaleh, M.Si.
B. Pembantu Pembimbing (II) : Zainuddin S, SE., M.Ak.

Palopo, 30 Oktober 2019

a.n. Rektor
Dekan.

Ramlah M

SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon (0471) 22076
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

Nomor : 070 /In.19/F.EBI/PP.00.9/02/2020
Lamp : 1 (satu) Exempler
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Palopo, 28 Februari 2020

Yth. Kepala DPMPTSP Kabupaten Luwu Utara
Di -
Masamba

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama	: Sindi Fatika Sari
Tempat/Tanggal Lahir	: Bone-Bone, 13 Agustus 1998
NIM	: 16 0402 0118
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	: Perbankan Syariah
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2019/2020
Alamat	: Jl. Griya Bulu Datu Perumnas Kota Palopo

akan melaksanakan penelitian di Kantor BNI Syariah Masamba dalam rangka penulisan skripsi dengan Judul "**Analisis Pengaruh Market Share terhadap Tingkat Profitabilitas di Bank BNI Syariah Masamba.**"

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas bantuannya diucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)**

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 15099/00652/SKP/DPMPTSP/III/2020

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Sindi Fatika Sari beserta lampirannya.
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/053/II/Bakesbangpol/2020 Tanggal 02 Maret 2020
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 21 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Luwu Utara;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
Nama : Sindi Fatika Sari
Nomor : 085213977861
Telepon :
Alamat : Dsn. Bone-Bone, Kelurahan Bone Bone Kecamatan Bone-Bone, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Instansi :
Judul : Analisis Pengaruh Market Share Terhadap Tingkat Profitabilitas di Bank BNI Syariah Masamba
Penelitian :
Lokasi : Bank BNI Syariah Masamba, Kelurahan Baliase Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Penelitian :

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 03 Maret s/d 30 April 2020.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 02 Maret 2020

KEPALA DPMPTSP

AMMUTANI ST

NIP : 196604151998031007

Retribusi : Rp. 0,00

No. Seri : 15099

Disampaikan kepada :

1. Lembar Pertama yang bersangkutan;
2. Lembar Kedua Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;

DPMPTSP

www.dpmptsp.luwuutara.go.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
 E-mail: iainpalopo.ac.id Web: febi@iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin Tanggal, Tujuh Belas Bulan Februari Tahun Dua Ribu Dua Puluh telah dilaksanakan Ujian Seminar Proposal Mahasiswa :

Nama : Sindi Fatika sari
 NIM : 16 0402 0118
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Prodi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Market Share terhadap Tingkat Profitabilitas di Bank BNI Syariah Masamba.

Dengan hasil Skripsi:

- Proposal di tolak dan Seminar Ulang
- Proposal di terima tanpa Perbaikan
- ☒ Proposal diterima dengan Perbaikan
- Proposal tambahan tanpa Seminar Ulang

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 17 Februari 2020

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Mahadin Shaleh, M.Si.

Zainuddin S, SE., M.Ak.

Mengetahui,
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Hendra Safri, SE., M.M.

RIWAYAT HIDUP



Sindi Fatika Sari, Lahir di Kelurahan Bone-Bone Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara pada tanggal 13 Agustus 1998. Anak kesepuluh dari sepuluh bersaudara dan merupakan buah cinta kasih pasangan Hardin dan Saima.

Penulis menempuh pendidikan dasar pada tahun 2004 di Sekolah Dasar (SD) Negeri 187 Bone-Bone Kecamatan Bone-Bone dan tamat pada tahun 2010. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bone-Bone, Kecamatan Bone-Bone dan tamat pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya di salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bone-Bone Kecamatan Bone-Bone dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di salah satu institute perguruan tinggi di kota palopo Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, dengan mengambil fokus pendidikan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis pada akhir studinya menulis skripsi dengan judul ***Analisis Pengaruh Market Share Terhadap Tingkat Profitabilitas Di Bank BNI Syariah Periode 2017-2019.***